

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA MTs AL-MA'ARIF KALIWADAS
BUMIAYU TAHUN 2004 / 2005**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**Nama : INDRA SUBEKTI
NIM : 98262013
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah**

AN
ER

A

06541003242.01

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2005

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA MTs AL-MA'ARIF KALIWADAS
BUMIAYU TAHUN 2004/2005**



S K R I P S I

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

Nama : INDRA SUBEKTI
NIM : 98262013
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

P U R W O K E R T O

2 0 0 5



Soni Susandra, M.Ag.
Dosen STAIN Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : **Naskah Skripsi**
Sdr. Indra Subekti
Lamp. : eksemplar

Purwokerto, 9 September 2005

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, memeriksa, dan mengadakan konsultasi
seterlunya serta perbaikan atas skripsi Saudara:

N a m a : Indra Subekti
N I M : 98262013
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : ***Problematika Pembelajaran Bahasa Arab***
Siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu
Tahun 2004/2005

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat
di-Munaqosah-kan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Soni Susandra, M.Ag.
NIP. 150290690



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Nama : INDRA SUBEKTI
N I M : 98262013
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab siswa MTs.
Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu Tahun 2004/2005*

Telah di-Munaqosah-kan di depan sidang Munaqosah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal:


24 September 2005

Dan dapat diterima sebagai Kelengkapan Ujian Akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).


Purwokerto, 24 September 2005

Dewan Munaqosah


Ketua Sidang,


Drs. Machfudin Yusuf
NIP. 150248732


Sekretaris Sidang,


Drs. Yuslam
NIP. 150266723

Pembimbing,


Sonny Susandra, M.Ag.
NIP. 150290690

Penguji I,


Drs. Yuslam
NIP. 150266723

Penguji II,


Fauzi, M.Ag.
NIP. 150285606



Mengetahui:
Ketua STAIN Purwokerto,


Drs. H. Khariri, M.Ag.
NIP. 150221223

HALAMAN MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

المجادله : ١١

*Allah SWT, mengangkat derajat orang-orang yang beriman
di antara kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu pengetahuan
beberapa derajat ... "*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Bapak dan ibu yang terhormat, dengan penuh kasih sayang, yang telah membimbing penulis untuk mengenal kehidupan.
- Keluarga besar MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas, terima kasih atas segala yang diberikan.
- Adikku M. Nurilah, carilah ilmu sebanyak mungkin agar tidak menyesal di hari esok.
- Keponakan satu-satunya, M. Abdul Khayi.
- Sahabatku yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَيَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat-Nya kepada kita. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya dan para sahabatnya.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA MTS AL-MA'ARIF KALIWADAS TAHUN 2004/2005*.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, hal ini keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dari penulis sendiri. Berkat adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

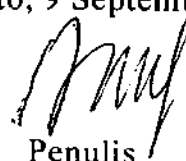
1. Bapak Drs. H. Khariri, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Moh. Roqib, M.Ag., Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

4. Bapak Drs. Yuslam, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwokerto.
5. Bapak Soni Susandra, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto.
7. Bapak H. Moh. Sodikin, S.Ag., Kepala MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.
8. Ibu Thohirotul K., S.Ag., Guru Bahasa Arab MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.
9. Segenap guru dan karywan MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.

Penulis hanya dapat berdoa *Jaza Kumullahu Ahsanal Jazua Katsiro*, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya segala saran dan kritik selalu penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi penulis dan bermanfaat pula bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. *Amin Ya Robbal Alamin*

Purwokerto, 9 September 2005



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN PROBLEMATIKA	
PEMBELAJARANNYA.....	13
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	13
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	14
3. Berbagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab	17

	4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Arab	32
	B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	39
	1. Faktor-faktor Internal	39
	2. Faktor-faktor Eksternal	41
BAB III	GAMBARAN UMUM MTs AL-MA'ARIF KALIWADAS...	44
	A. Letak Geografis	44
	B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	45
	C. Struktur Organisasi	47
	D. Keadaan Guru	49
	E. Keadaan Siswa	50
	F. Fasilitas yang dimiliki.....	51
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	54
	A. Penyajian Data.....	54
	B. Analisa Data	57
BAB V	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran-saran	61
	C. Kata Penutup	62

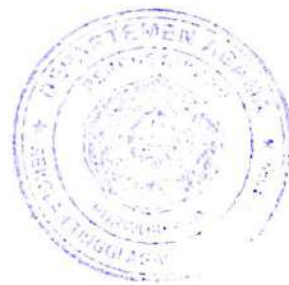
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.	Keadaan Guru di MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas	49
2.	Keadaan Siswa di MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.....	51
3.	Hasil Penilaian Keseluruhan Siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas	56
4.	Skor Jawaban Siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas	57



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, kenyataan yang dihadapi dewasa ini adalah bahwa semakin banyaknya para ahli bergerak di bidang ilmu pengetahuan bahasa. Semakin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi seperti yang diungkapkan oleh (Chotibul Umam, 1975:42) dalam Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi, bahwa:

“Bahasa adalah pendukung yang mutlak dari keseluruhan pengetahuan manusia. Tidak ada suatu pengetahuan kecuali di bidang seni rupa disampaikan dengan efisien kecuali di bidang seni rupa disampaikan dengan efisien kecuali lewat medium bahasa, dan kebanyakan di bidang pengajaran bahasa sebagai alat yang paling penting dan mutlak diperlukan.”

Kedudukan pembelajaran bahasa Arab posisinya sangat penting, karena bahasa termasuk bahasa Arab, merupakan kunci pembuka dalam berbicara. Bahasa Arab sebagaimana bahasa yang hidup baik berbentuk klasik, kuno maupun berbentuk modern mempunyai kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional, bahkan hubungan internasional (Juwairiyah Dahlan, 1992:19).

Sebagaimana kita ketahui bersama, saat ini banyak umat Islam mengeluh kekurangan dalam pembelajaran bahasa Arab yang malah

justru cenderung mengalami kemunduran yang sistematis dari era perkembangan ini.

Kalau kita mencermati kurikulum Tsanawiyah MTs Tahun 1994, tujuan yang ingin dicapai dalam program pengajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan ini, adalah:

“Agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab Fusho berjumlah 700 kata dalam pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga digunakan sebagai alat komunikasi sebagai dasar memahami buku-buku Islam sederhana disamping Al-Qur’an dan Al-Hadits.” (Depag RI, 1994:1-2) ↵

Oleh karena itu lembaga-lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Agama dan lembaga-lembaga pendidikan yang berdiri atas motivasi ajaran Islam, menjadikan bahasa Arab sebagai pelajaran wajib.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka aspek-aspek siswa dalam hal ini, siswa MTs dalam pembelajaran bahasa Arab, al-Qur’an dan al-Hadits bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib menguasai isi al-Qur’an. ↵

Selain itu perlu untuk diketahui bagaimana dan apa sajakah problematika pembelajaran bahasa Arab untuk siswa MTs dan bagaimana hasil yang dicapai, dalam hal ini bisa berupa penjelasan-penjelasan dan keterangan-keterangan sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi ini *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHAA ARAB SISWA MTS AL-MA'ARIF KALIWADAS BUMIAYU TAHUN 2004/2005*.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan memperjelas kepada pembaca pada judul skripsi ini, maka penulis perlu tegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang berarti persoalan (WJS Poerwadarminta, 1993:159). Jadi yang penulis maksud problematika di sini adalah suatu persoalan dalam pengajaran bahasa Arab.

2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar mengajar yang berarti suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik (Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaim, 2002:1). Jadi yang penulis maksud dengan pembelajaran di sini adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif antara guru dan murid dalam mempelajari bahasa Arab.

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud mereka (Mustofa Al-Ghawalayaini, 1993:13) akan tetapi, karena pentingnya bahasa Arab, terutama berkaitan dengan kepentingan agama Islam dan pergaulan internasional, maka bahasa Arab juga digunakan oleh selain bangsa Arab, bahkan diajarkan di berbagai lembaga pendidikan. Jadi yang

penelitian dimaksud dengan bahasa Arab adalah nama dari suatu mata pelajaran yang diajarkan di MTs, dan termasuk program inti.

4. Siswa

Siswa adalah peserta sebuah aktivitas pendidikan, yang penulis maksud dengan siswa dalam penelitian ini adalah peserta atau anak didik yang belajar di MTs Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu.

5. MTs Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu

Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas adalah sebuah lembaga pendidikan menengah yang berada di bawah koordinasi Departemen Agama dan didirikan oleh Yayasan Al-Ma'arif. Lembaga pendidikan ini berada di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- Problematika apa saja dalam pembelajaran bahasa Arab siswa MTs Al-Ma'arif Kaliwadas?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- Untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab siswa-siswi MTs Al-Ma'arif Kaliwadas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini memberikan tambahan informasi dan menambah khasanah keilmuan mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab siswa MTs Al-Malahif Kaliwadas.
- b. Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran terhadap para guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab siswa di MTs Al-Malahif Kaliwadas.
- c. Penelitian ini menambah pengalaman dan pengetahuan yang belum dimiliki oleh penulis lakukan sebelumnya.
- d. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan.

E. Tinjauan Teoritis

Perubahan merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada yang lebih buruk. Tingkah laku mengalami perubahan karena menyangkut berbagai aspek kepribadian, fisik dan psikologis. Seperti perubahan dalam pengertian problematika suatu individu untuk berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap maka individu harus memperhatikan faktor-faktor yang terkait dalam proses perubahan itu meliputi: pematangan, penyesuaian diri, menghafal, pengetahuan dan latihan (Ngalim Purwanto, 1992:82).

Salah satu faktor yang menghambat dalam belajar juga dapat dialami oleh siswa disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapai kinerja

akademik yang sesuai dengan harapan. Dan di antara faktor-faktor penghambat dalam belajar adalah secara garis besar, faktor-faktor penyebab penghambat belajar terdiri atas dua macam:

1. Faktor internal siswa, adalah hal-hal yang muncul dalam diri siswa-siswi itu sendiri.
2. Faktor eksternal siswa, hal-hal yang datang dari luar diri siswa-siswi itu sendiri (Muhibin Syah, 1999:165).

Dalam proses belajar seorang guru dapat mengenal siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar, menurut Moh. Surya yang dikutip oleh Hellen A., ada beberapa gejala antara lain:

1. Menunjukkan hasil belajar yang rendah (di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok kelas).
2. Hasil tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.
3. Lambat dalam menyelesaikan tugas belajar.
4. Menunjukkan sikap yang kurang wajar.
5. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan seperti membolos, datang terlambat, tidak mencatat pelajaran, tersisih, dan lain sebagainya.
6. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, dan lain sebagainya. (Hellen A., 2002:129).

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau, hal ini mendukung lancarnya penelitian.
- b. Adanya ketertarikan penulis terkait dengan pembelajaran bahasa Arab siswa MTs Al-Ma'arif Kaliwadas.

2. Metode yang digunakan

Di bawah ini penulis akan menyajikan beberapa metode penelitian yang penulis gunakan, antara lain:

a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. maka penelitiannya menerapkan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 1993:102). Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala MTs Al-Ma'arif Kaliwadas, guru bahasa Arab, tenaga administrasi dan siswa-siswi.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (1993:102), jika kita meneliti sebagian dari populasi maka disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sekedar untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyennya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dari keterangan di atas pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang jumlahnya 329 dari observasi pendahuluan diperoleh informasi bahwa prestasi belajar Bahasa Arab siswa-siswi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas homogen, baik jika dibandingkan rata-rata prestasi belajar Bahasa Arab antar kelas, maupun antar siswa dalam kelas yang sama. Oleh karena itu, sampel yang diambil hanya 10% saja dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 329, sehingga sampelnya sejumlah 33 orang, dengan rincian 11 orang siswa kelas I, 11 orang siswa kelas II, dan 11 orang siswa kelas III. Adapun penentuan siswa yang masuk dalam sampel dilakukan dengan random.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, metode ini adalah cara pengambilan data tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Moh. Nazir, 1988:212).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang pengajaran bidang studi bahasa Arab di MTs Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Sutrisno Hadi, 1980:193).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dari guru bidang bahasa Arab maupun dari Kepala MTs Al-Ma'arif sebagai data tambahan untuk memperoleh data penulisan skripsi.

c. Metode Angket

Metode angket ini penulis menggunakan untuk mengetahui problem pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh para siswa. Penelitian ini dilakukan oleh penulis ialah untuk mengetahui problem pengajaran bahasa Arab siswa MTs Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu.

4. Metode Analisa Data

a. Analisis Kualitatif

Analisa kualitatif dianalisa dengan pola berfikir deduktif dan induktif. Berfikir deduktif, menarik suatu kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus, menggunakan penalaran. Sedang induktif, pengambilan

kesimpulan dari pernyataan khusus menuju pernyataan umum. Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi kepala madrasah tsanawiyah, guru bahasa Arab maupun data-data yang tertulis yang bersifat dokumen, sehingga diperoleh secara jelas untuk dijadikan bahan dalam pembuatan skripsi.

b. Analisis Kuantitatif

Setelah data terkumpul semua, maka data yang bersifat angka, akan penulis analisa secara statistik dalam rangka menganalisa data tentang problematika pembelajaran bahasa Arab siswa MTs Al-Ma'arif Kaliwadas. Untuk data yang bersifat kuantitatif, penulis gunakan analisa statistik deskriptif, yaitu presentase, yang digunakan untuk menganalisa hasil angket yang dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Number of Kacer (jumlah individu yang merupakan jawabannya)

100 = Bilangan konstanta (Anas Sudjono, 1989:40).

Rumusan ini digunakan untuk menganalisa bersifat angka, dengan mengambil rata-rata.

G. Sistematika Penulisan

Penjelasan tentang sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab demi bab yang akan diuraikan dalam penulisan skripsi ini, sehingga mencapai pembahasan yang logis, dan mudah dipahami atau diterima.

Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian pertama, terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

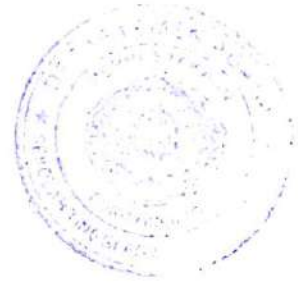
Bagian kedua, merupakan bagian inti yang terdiri dari beberapa bab, yaitu: Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, pembelajaran bahasa Arab dan problematika pembelajaran bahasa Arab, meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, berbagai metode pembelajaran bahasa Arab, mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, sedangkan problematika pembelajaran bahasa Arab yang berisikan tentang faktor-faktor internal dan faktor-faktor internal.

Bab III, gambaran umum di MTs Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab IV, laporan hasil penelitian yang meliputi tentang penyajian data dan analisa data.

Bab V, penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir laporan penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.



BAB II

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARANNYA

A. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan paduan antara belajar mengajar dalam proses pendidikan, dalam proses tersebut terjadi interaksi berbagai komponen pengajaran. Demikian pula dengan pembelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari dan digunakan oleh orang Arab, akan tetapi juga dipelajari oleh orang yang bukan Arab. Hal tersebut dikarenakan Bahasa Arab memiliki keistimewaan dibandingkan bahasa-bahasa lainnya. Tidak hanya karena Bahasa Arab yang memiliki nilai sastra bermutu tinggi, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an. yakni mengkomunikasikan kalam Allah, yang di dalamnya mengandung uslub bahasa yang mengagumkan manusia.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah pendidikan dengan cara memberikan ilmu serta kecakapan yang diarahkan untuk membin dan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab supaya anak didiknya dapat menguasai bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif.

Pembelajaran adalah untuk membantu siswa-siswi dalam memahami dan memperoleh suatu kepandaian. Membelajarkan

siswa bahasa Arab merupakan sesuatu yang penting karena selain bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi internasional, dan sangat menggembirakan bagi kita semua.

Di lembaga-lembaga pendidikan sekarang ini terutama pada tingkat MTs atau (sekolah lanjutan tingkat pertama), sampai ke perguruan tinggi, bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa asing, hal ini merupakan tantangan yang harus segera diupayakan pemecahannya. Upaya yang dilakukan berupa pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, kursus-kursus, yang menyajikan bahasa Arab itu praktis, buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah cara metodologis.

Bahasa Arab sebenarnya mudah atau tidak sulit asalkan tekun dan rutin (bersungguh-sungguh dan serius), serta berani mempraktekannya, tidak perlu takut dan malu, banyak praktek dan latihan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga bahasa Arab bukan lagi bahasa yang ditakuti dan dianggap sukar oleh anak didik tetapi telah menjadi miliknya, mempelajarinya sebagai bahasa Al-Qur'an (Tayar Yusuf dan Syaeful Anwar, 1995:188-189).

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa-siswi belajar bahasa Arab yang menjadikan kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran yaitu kebutuhan siswa-siswi, mata

pelajaran dan guru itu sendiri berdasarkan kebutuhan siswa-siswi agar ditetapkan apa yang hendak dicapainya.

Untuk merumuskan tujuan pembelajaran seyogyanya harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa-siswi dalam bentuk dapat diukur dan diamati.
- b. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki oleh siswa-siswi.
- c. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki oleh siswa-siswi.

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab adalah siswa-siswi dapat menguasai secara aktif dan pasif kata bahasa Arab Fusho berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, di samping Al-Qur'an dan Al-Hadits (Depag RI, 1994:1-2).

Dalam pengajaran bahasa Arab diarahkan pada pencapaian tujuan, yakni tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Tujuan umum (tujuan jangka panjang) dalam bahasa Arab diarahkan pada pencapaian tujuan yakni agar siswa dapat:

- a. Memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajaran.

- b. Memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dengan bahasa Arab.
- c. Berbicara dan mengarang dalam mengarang bahasa Arab.
- d. Menggunakan bahasa Arab sebagai alat pembantu keahlian lainnya.
- e. Menjadi ahli bahasa Arab profesional (Tayar Yusuf dan Syaeful Anwar, 1995:189-190).

Sedangkan tujuan jangka pendek (tujuan khusus), secara rinci dalam tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs dapat dilihat dalam rumusan kurikulum yang tertera pada GBPP, yaitu:

- a. Siswa mampu melafalkan kalimat-kalimat Arab dan intonasi yang baik dan benar.
- b. Siswa mampu memahami makna kata-kata dan ungkapan/idiom yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah, yang berhubungan dengan akidah dan ibadah.
- c. Siswa mampu memahami susunan kalimat dengan struktur kalimat yang meliputi kata benda (*isim*), *mufrad* dan jamak, *fiil mudhore* dan huruf serta jabatan kata *fail muftada* dan *khobar*.
- d. Siswa mampu menggunakan kata-kata ungkum dan susunan kalimat tersebut dalam percakapan sederhana.
- e. Siswa mampu membaca dan dan memahami makna wacana yang meliputi kata-kata dan susunan kalimat.

f. Siswa mampu menyusun kalimat-kalimat Arab dalam *insyamuwajjah* dan kata-kata struktur kalimat (Depag RI, 1994/1995:23).

3. Berbagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Penguasaan berbagai metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah amatlah penting. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana cara untuk mengajar. Dengan metode yang tepat, pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Dalam konteks itulah urgensi metode pembelajaran bahasa Arab, yaitu agar kegiatan belajar mengajar (KBM) berjalan baik dan lancar. Jadi seorang guru mengajar pada anak didik atau siswanya menggunakan metode atau cara untuk memperlancar pengajaran bahasa Arab yang tepat dan baik (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993:).

Dalam pengajaran bahasa Arab tidak akan lepas dari metode pengajaran atau pembelajaran. Karena metode merupakan suatu alat untuk menyajikan bahan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran atau pembelajaran.

Mengenai metode pengajaran, Mulyanto Sumardi dalam bukunya *Pengajaran Bahasa Asing* mengemukakan metode pengajaran atau pembelajaran bahasa asing yang lazim dipakai ada 15 macam metode. Namun penulis membatasinya antara lain:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian pelajaran tertentu dengan jalan penuturan secara lisan kepada anak didik (Tayar Yusuf dan Syaeful Anwar, 1995:41).

Metode ceramah dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menempuh dengan cara-cara sebagai berikut:

1) Persiapan

Adalah membangkitkan siswa-siswi, misalnya mengulang pelajaran yang tidak diberikan dan diterangkan, tujuan apa yang hendak dicapai dan masalah yang hendak dipecahkan.

2) Penyampaian Materi

Adalah menghubungkan materi baru dengan materi yang telah diketahui oleh siswa-siswi.

3) Evaluasi

Adalah guru menanyakan materi atau bahan-bahan yang telah disajikan, pertanyakan hendak ada menuntut jawaban pikiran (dalam menyimpulkan sesuatu).

4) Penutup

Adalah kegiatan akhir yang dapat dilakukan melalui kegiatan guru menugaskan kepada siswa-siswi untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu.

b. Metode Tanya Jawab

Adalah suatu cara penyampaian materi atau bahan pelajaran dengan jalan guru mengajukan suatu pertanyaan pada

siswa untuk dijawab (Tayar Yusuf dan Syaeful Anwar, 1995:61).

Metode tanya jawab dalam pelaksanaannya dapat berjalan efektif, maka teknik mengajukan pertanyaan perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Siswa berpikir menjawab pertanyaan.
- 2) Mula-mula pertanyaan ditujukan pada semua siswa-siswi kemudian diajukan pada tertentu yang dapat menguasai.
- 3) Pertanyaan hendaklah singkat dan tidak berbelit-belit.
- 4) Guru tidak menjadi hakim atas pertanyaan yang diajukan namun kemungkinan siswa-siswi untuk memberikan jawaban yang benar dan memuaskan.

c. Metode Pemberian Tugas

Adalah guru menyampaikan materi atau bahan pengajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa-siswi untuk dikerjakan dengan rasa tanggung jawab dan kesadaran (Tayar Yusuf dan Syaeful Anwar, 1995:67).

Metode pemberian tugas ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahannya, maka kiranya guru memperhatikan saran-saran pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Tugas yang diberikan hendaknya didasarkan atas minat dan kemampuan anak didik.
- 2) Tugas yang diberikan berkaitan dengan materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan.

- 3) Setiap hasil kerja PR (pekerjaan rumah) murid harus dikoreksi dengan teliti, diberi nilai dan kertasnya dikembalikan untuk memberikan dorongan.
- 4) Jenis tugas yang diberikan pada siswa-siswi hendaklah telah dimengerti betul oleh siswa-siswi, agar tugas dilaksanakan secara baik.
- 5) Perkembangan nilai prestasi siswa-siswi perlu dicatat pada buku catatan nilai guru agar diketahui grafik belajar mereka.
- 6) Tugas yang diberikan dapat mendorong perhatian siswa-siswi dan realistik.

d. Metode Latihan

Adalah suatu cara penyajian materi atau bahan pelajaran dengan cara melatih siswa-siswi agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas yang diberikan (Tayar Yusuf dan Syaeful Anwar, 1995:65).

Ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode-metode latihan sebagai berikut:

- 1) Waktu yang digunakan dalam latihan cukup tersedia.
- 2) Latihan memiliki daya tarik dan mendorong siswa-siswi untuk belajar dan berlatih secara sungguh-sungguh.
- 3) Pada waktu latihan pertama diutamakan ketepatan kemudian kecepatan, akhirnya kedua-duanya.
- 4) Pada waktu latihan harus diutamakan dengan esensial.

- 5) Latihan dapat memenuhi perbedaan kemampuan dan kecepatan individu siswa-siswi.
- 6) Dapat menyelingi latihan, sehingga tidak membosankan.

e. Metode Diskusi

Adalah salah satu cara yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah, yang mungkin menyangkut kepentingan bersama, dengan jalan bermusyawarah untuk mufakat, memperluas pengetahuan dan cakrawala pemikiran (Tayar Yusuf dan Syaeful Anwar, 1995:44).

Adapun masalah-masalah baik untuk didiskusikan adalah meliputi sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Menarik minat siswa-siswi dan sesuai dengan taraf perkembangannya.
- 2) Mempunyai kemungkinan jawaban lebih dari satu, yang masing-masing dapat dipertahankan kebenarannya.
- 3) Bila pertanyaan dimaksudkan untuk mencari pertimbangan dan perbandingan padanya.

Kebaikan daripada metode diskusi antara lain:

- 1) Suasana kelas lebih hidup dan dinamis.
- 2) Mempertinggi partisipasi siswa-siswi untuk mengeluarkan pendapat baik secara individu maupun secara kelompok.
- 3) Mendorong siswa-siswi untuk mencari jalan pemecahan masalah yang dihadapi bersama dengan cara bermusyawarah.
- 4) Melatih sikap dinami dan kreatif dalam berfikir.

Siswa-siswi atau anak didik merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar paling sentral. Jadi dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, siswa-siswi berperan sangat penting karena merekalah yang memiliki tujuan yang hendak dicapai, baik itu bahan atau materi yang diberikan dengan metode yang paling tepat digunakan, alat dan fasilitas apa yang diperlukan oleh siswa-siswi itu sendiri (Sardiman, 2001:109).

Kenyataan anak didik yang belum dewasa, bukan berarti bahwa mereka adalah makhluk yang lemah, tanpa memiliki potensi dan kemampuan. Untuk itu tepat sekali bila dikatakan anak didik sebagai subyek dalam belajar.

Anak didik sebagai subyek dalam belajar, maka perlu dikembangkan individu, karena dikatakan manusia utuh adalah bersifat personal, terutama yang berkaitan dengan kemampuan awal, latar belakang dan status sosial perbedaan dan kepribadian. Mengenai karakteristik anak didik menurut Sardiman mengemukakan ada beberapa hal yang penting perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Keadaan yang berkenaan dengan kemampuan awal seperti kemampuan intelektual, berfikir, mengucapkan hal-hal yang berkaitan dengan psikomotor.

- 2) Keadaan yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial yang berkenaan dengan perbedaan seperti sikap perasaan, minat (Sardiman, 2001:118).

Untuk mengetahui karakteristik anak didik, guru dapat menempuh cara-cara sebagai berikut:

- 1) Menggunakan dengan berbagai jenis tes, yaitu tes penyelidikan bakat anak didik, dan tes penyelidikan watak anak.
- 2) Melakukan observasi terhadap perilaku anak didik dalam kelas dan di luar kelas, melalui hubungan yang erat antara guru dan anak didik.

Seorang guru tidak semata-mata sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai pendidik (*transfer of values*), sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut anak didik dalam belajar bahasa Arab. Dengan demikian guru memiliki peranan dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Guru sebagai Infromator

Sebagai pelaksana cara mengajar informatik, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum, dalam hal ini berlaku:

- a) Teori stimulus – respon.
- b) Teori *dissonance – reduction*.
- c) Teori pendekatan fungsional.

2) Guru sebagai Organisator

Guru sebagai organisator, mengelola kegiatan akademik, silabus workshop, jadwal pelajaran, dan lainnya, komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.

3) Guru sebagai Motivator

Guru harus mendorong anak didiknya serta *reinforcement* untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa-siswi menumbuhkan aktivitas dan daya kreativitas, sehingga tercipta proses belajar mengajar yang dinamis. Dengan kata lain, seorang guru harus dapat *ing madya mngun karso*.

4) Guru sebagai Pengarah atau Direktur

Sebagai guru harus dapat menerapkan kegiatan belajar mengajar anak didik, sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, dengan kata lain seorang guru harus dapat *handayani*.

5) Guru sebagai Inisiator

Guru dapat mencetuskan ide-ide yang kreatif dalam proses belajar mengajar untuk dapat dicontoh oleh anak didiknya, dengan kata lain seorang guru harus dapat *ing ngarso sung tulodho*.

6) Guru sebagai *Transmitter*

Dalam kegiatan belajar, guru juga akan bertindak sebagai penyebar kebijakan pendidikan dan pengetahuan.

7) Guru sebagai Fasilitator

Guru harus dapat menyediakan fasilitas dalam proses belajar mengajar, misalkan dalam menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, sesuai dengan perkembangan siswa, sebagai tercipta interaksi belajar mengajar yang efektif, dengan kata lain guru harus memegang sembiyan *tut wuri handayani*.

8) Guru sebagai Evaluator

Guru memiliki otoritas dalam menilai keberhasilan anak didiknya, tetapi evaluasi dilakukan tetap menghadap dari sisi yang dapat dilihat yaitu dapat atau tidaknya anak didiknya mengerjakan soal-soalnya.

Menurut Tayar Yusuf (1995:153-186), ada 24 metode pembelajaran bahasa Arab, yang semuanya diperlukan untuk pengetahuan tentang metode tersebut adalah:

1) Metode Langsung (*Direct Method*)

Adalah suatu cara penyajian materi bahasa Arab dimanapun guru langsung menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa anak sedikitpun dalam mengajar materi yang diberikan kata demi kata, kemudian struktur kalimatnya dengan

menggunakan alat peraga melalui simbol dan anak didik dikondisikan untuk bercakap-cakap bahasa Arab.

2) Metode Berliz (*Berliz Method*)

Adalah metode langsung yang telah digunakan di sekolah Berliz sebagai metode utama disebut juga metode utama Berliz karena sekolah atau madrasah lebih banyak mempopulerkan metode ini secara kontinyu dan mereka ternyata berhasil sangat baik.

3) Metode Alami (*Natural Method*)

Dalam proses belajar siswa dibawa ke alam seperti halnya pelajaran bahasa ibu sendiri, metode ini tidak jauh berbeda dengan metode langsung dalam bahasa asing tanpa diterjemahkan sedikitpun dalam hal-hal tertentu dimana kamus bahasa anak dapat dipergunakan.

4) Metode Percakapan (*Conversation Method*)

Cara langsung mengajak siswa bercakap-cakap dalam bahasa asing yang diajarkan itu, berbahasa asing adalah berbicara, kedua baru membaca atau memahami tulisan, jadi fungsi utama dalam belajar bahasa Arab adalah kemampuan berbahasa aktif, berkomunikasi lisan atau bercakap-cakap.

5) Metode Mendengar dan Mengucapkan (*Phonetic Method*)

Adalah menyajikan pelajaran bahasa Arab melalui latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan

mengucapkan kata-kata dalam kalimat bahasa Arab yang sedang dipelajari.

6) Metode Praktik Teori (*Practice Theory Method*)

Belajar bahasa Arab lebih mengutamakan praktik lalu diiringi dengan teori, tujuan terpenting adalah bagaimana anak didik mampu berbahasa Arab secara praktis dan teoritis, pembelajaran diarahkan kepada kemampuan komunikatif, sedangkan gramatika dapat diajarkan sambil lalu saja, pada tingkat awal materi pembelajaran ditetapkan pada hal-hal yang sederhana, sebagai dasar pembentukan bahasa percakapan, sedangkan pada tingkat lanjut atas, materi pelajaran dikembangkan lebih luas dan kompleks melalui percakapan teoritis dan pendalaman ilmiah.

7) Metode Membaca (*Reading Method*)

Dalam mempelajari materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan dengan cara membaca, dimana untuk tingkat pertama guru langsung membaca materi pelajaran dan menyuruh anak didik mendengarkan bacaan guru dengan baik, setelah itu guru menunjuk siswa untuk membaca dengan jalan bergantian, setelah mendapat giliran semua, maka guru mengulangi bacaan itu sekali lagi dengan diikuti oleh semua siswa.

8) Metode Bicara Lisan

Metode ini ada kesamaan dengan metode mendengarkan dan mengucapkan dan *reform method*, tetapi pada *oral method* adalah menitikberatkan pada latihan lisan, melatih mulut untuk bisa lancar berbicara, keserasian dan spontanitas.

9) Metode Praktik Pola Kalimat (*Pattern Practice Method*)

Metode ini melatih siswa praktik langsung mengucapkan pola kalimat dari yang termudah sampai yang tersulit yang sudah tersusun dengan betul, siswa harus aktif mengucapkan melakukan sampai menjadi kebiasaan.

10) Metode Dikte/Imla

Metode ini sangat diperlukan untuk mendampingi semua metode pembelajaran bahasa Asing mestinya harus menerapkan 2 sampai 3 metode secara bervariasi sehingga pelajar dapat menguasai segala segi keterampilan bahasa. *Dictation method* memusatkan tujuan untuk banyak melatih siswa secara berulang-ulang sehingga mencapai kemampuan menuliskan kata-kata berbahasa asing tersebut dengan betul dan terhindar dari banyak kesalahan.

11) Metode Translation

Adalah metode menterjemahkan dengan kata lain menyajikan pelajaran dapat menterjemahkan buku bahasa asing ke dalam bahasa sehari-hari. Bagi seorang guru

penerapan metode ini tidak harus profesional dalam bahasa asing yang diajarkan asal ia memiliki kemampuan dan menguasai arti kata dan tata bahasa yang baik.

12) Metode Gramatika Translation

Metode ini merupakan gabungan dari metodenya gramatika dengan menterjemahkan dimana di dalam metode gramatika translation sama-sama telah saling menutupi dan melengkapi keduanya, jadi keduanya dilakukan beresama-sama serempak artinya metode gramatika terlebih dahulu diajarkan kemudian pelajaran menterjemah.

13) Metode Unit (*Unit Method*)

Unit artinya bagian yang memiliki kesatuan lengkap dan bulat dengan kata lain metode unit merupakan suatu cara menyajikan pelajaran bahasa asing melalui unit kesatuan pengertian yang utuh dengan lengkap.

14) Metode Min-Mem (Menirukan dan Melafalkan)

Metode min-mem merupakan singkatan dari *micry and memorization* atau metode menirukan dan melafalkan, metode ini sering dikenal dengan *in format driil method*.

15) Metode Gramatika

Metode gramatika tidak jauh beda dengan metode Qowa'id dalam bahasa Arab, metode gramatika adalah cara menyajikan dengan jalan menghafalkan aturan tata bahasa untuk bahasa asing tersebut anak didik diajarkan terlebih

dahulu gramatika, adapun pelajaran percakapan tidak dipentingkan.

16) Metode Berdasarkan Kejiwaan (*Psychological Method*)

Penerapan dan penggunaan metode ini di dalam pelajaran bahasa asing pada siswa adalah sangat memperhatikan mereka, di samping itu penyampaian bahan pelajaran sangat memperhatikan perkembangan jiwa anak didik, yang disesuaikan dengan daya tangkap pemikiran mereka.

17) Metode Bahasa Dengar (*Audio Lingual Method*)

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing melalui metode ini adalah kemampuan kemahiran mendengarkan sehingga memahami, pembiasaan diulang-ulang terhadap bunyi atau ucapan bahasa itu sampai menimbulkan kepekaan alat indera (telinga) sehingga serasi dan mudah dipahami.

18) Metode memperhatikan situasi (*Situation Method*)

Adalah metode yang paling menyenangkan dan siswa dan optimasi pencapaian hasil yang amat memuaskan, karena bahan pelajaran yang akan diberikan oleh guru selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi para siswa artinya bahan pelajaran hendak disajikan selalu dipilih yang sedang aktual dibicarakan oleh siswa.

19) Metode membentuk kembali kalimat baru (*Reform Method*)

Prinsipnya sama dengan *phonetic*, tetapi *reform method* dari bahan pelajaran itu dibentuk kisa baru dengan suasana

sendiri oleh siswa, mengutamakan pola latihan mendengarkan dan praktik pengucapan lisan sebanyak-banyaknya.

20) Metode Dasar Bahasa (*Basic Method*)

Adalah mengutamakan agar menguasai dasar-dasar, agar kata menurut metode ini, dengan menguasai prinsip dasar dari bahasa yang tengah dipelajari, maka kemampuan bahasa itu akan kekal tidak mudah hilang, sebab jika penguasaan bahasa asing itu tidak dipraktikkan terus menerus akan mudah terlupakan.

21) Metode Bahasa Rangkap/Metode dari Bahasa (*Dual Language Method*)

Adalah kelanjutan dari metode *cognate method* bukan hanya saja menginventaris kata-kata, tetapi lebih jauh lagi, semua dibandingkan antara bahasa asing yang dipelajari dengan bahasa anak didik.

22) Metode Persamaan (*Cognate Method*)

Metode ini mengutamakan menginventarisasikan kata-kata yang sama, agar kata itu sama dengan bahasa siswa, *cognate* artinya kata-kata yang asalnya sama, dengan menyusun kata-kata yang sama huruf artinya bahasa yang dipelajari dengan bahasa siswa, maka pada siswa lebih mudah mengingat bahasa tersebut.

23) Metode Pengontrol Bahasa (*Language Control Method*)

Sering disebut *simplification method*, adalah penyajian pelajaran dengan cara mengajarkan kosakata sebanyak-banyaknya, struktur kalimat dan istilah tertentu, pelajaran dapat dimulai dari hal-hal yang mudah dan kemudian meningkat kepada yang lebih kompleks.

24) Metode Campuran (*Electic Method*)

Adalah cara penyajian bahasa asing di depan kelas dengan melalui kombinasi beberapa metode, metode ini merupakan metode campuran dari unsur-unsur yang terdapat dalam metode *direct* dan metode *gramatica translation*, maka proses pembelajaran lebih banyak ditekankan kemahiran percakapan melalui metode ini siswa banyak diberi latihan-latihan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab

Sebagaimana yang dikutip oleh Abin Syamsyudin Makmun dalam buku *Psikologi Kependidikan* (2001:325-327) mengelompokkan faktor kesulitan dalam belajar bahasa Arab secara sederhana ke dalam dua kategori yaitu faktor-faktor yang terdapat pada diri siswa dari dalam dan di luar diri siswa.

a. Faktor-faktor Internal

Faktor-faktor internal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik, memperhatikan, kebiasaan, usaha dan

motivasi serta faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor pendukung, antara lain:

- 1) Para murid telah mengenal kebudayaan bahasa Arab dan latar belakangnya walaupun baru sedikit, para murid walaupun sedikit banyak telah mengenal bahasa Arab karena telah menggunakan bahasa Arab sejak kecil baik itu berdoa maupun doa lainnya.
- 2) Dalam segi tata bahasa antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia banyak terdapat unsur persamaan.
- 3) Para murid telah belajar huruf Arab sejak kecil yaitu huruf hijaiyah, karena mereka telah belajar mengaji di masjid walaupun mereka hanya sekedar pandai membaca Al-Qur'an.
- 4) Di samping untuk keperluan komunikasi seperti halnya pelajaran bahasa asing lainnya mempelajari bahasa Arab ada hubungannya dengan usaha memenuhi tuntutan ajaran agama Islam.

Faktor-faktor internal yang terdapat pada diri siswa mempunyai kelemahan-kelemahan antara lain:

- 1) Kelemahan-kelemahan secara fisik, seperti:
 - suatu susunan saraf tidak berkembang secara sempurna karena cacat, sehingga sering membawa gangguan emosional;

- ketidakseimbangan perkembangan dan reproduksi serta berfungsi kelenjar-kelenjar tubuh sering membawa kelainan perilaku;
 - panca indera (mata, telinga, alat bicara, dan lain sebagainya), mungkin berkembang kurang sempurna atau sakit sehingga menyulitkan proses intraktif secara efektif;
 - cacat tubuh yang kurang sempurna sering membawa ketidakstabilan mental dan emosional;
 - penyakit menahun menghambat usaha belajar secara optimal.
- 2) Kelemahan secara mental (baik kelemahan yang dibawa sejak lahir karena pengalaman), yang sukar diatasi oleh individu yang bersangkutan dan juga oleh pendidikan, antara lain:
- kelemahan (taraf kecerdasan memang kurang);
 - tampaknya seperti kelemahan mental tetapi sebenarnya kurang minat, kebimbangan, kurang usaha, aktivitas yang tidak terarah, kurang semangat, kurang menguasai ketrampilan dan kebiasaan fundamental dalam belajar;
- 3) Kelemahan-kelemahan yang disebabkan oleh sikap yang salah, antara lain:
- kurang berani dan gagal untuk berusaha memusatkan perhatian;
 - kurangnya kooperatif dan menghindari tanggung jawab;

- malas tidak berfungsi untuk belajar;
 - sering bolos atau tidak mengikuti pelajaran;
 - banyaknya melakukan aktivitas yang bertentangan dengan hal yang tidak menunjang sekolah, malas belajar;
- 4) Tidak memiliki keterampilan-keterampilan dan pengetahuan dasar yang tidak diperlukan antara lain:
- memiliki kebiasaan belajar dengan cara bekerja salah;
 - ketidakmampuan membaca, menghitung, kurang mengetahui pengetahuan dasar untuk suatu bidang studi yang diikuti secara meningkat dan berurutan.

b. Faktor-faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar individu yang bersangkutan. Faktor-faktor penghambat menurut Abu Ahmadi dalam bukunya "Psikologi Belajar" mengemukakan bahwa keluarga lain sebagai pusat pendidikan yang utama dan pertama juga bisa sebagai faktor penyebab kesulitan belajar.

Penyebab-penyebab kesulitan belajar pada murid-murid yang muncul dari keluarga adalah:

- 1) cara orang tua mendidik;
- 2) bimbingan orang tua;
- 3) suasana rumah atau keluarga;
- 4) keadaan ekonomi keluarga (Abu Ahmadi, 1991:82-83).

Adapun menurut (Oemar Hamalik, 1990:117), ada beberapa faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain:

1) Faktor yang bersumber dari diri sendiri adalah hal-hal yang muncul dari dalam diri siswa sendiri, adapun yang termasuk dalam golongan ini adalah:

- kurangnya minat terhadap bahan pelajaran;
- kebosanan pelajar;
- kurangnya penguasaan bahasa;
- tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas;

2) Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah

Hambatan terjadi dalam suatu proses belajar mengajar bukan saja bersumber dari siswa itu sendiri, faktor lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap belajarnya siswa-siswi, sebab-sebabnya antara lain:

- a) Kurangnya bahan materi atau pelajaran.
- b) Cara memberikan pelajaran.
- c) Bahan atau materi pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan.
- d) Kurangnya alat-alat.

Faktor-faktor yang terdapat di luar diri siswa, faktor eksternal meliputi situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa-siswi (Muhibbin Syah, 1999:166).

Di antara faktor-faktor eksternal, antara lain:

a) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah kurang memadai bagi siswa-siswi belajar seperti cara mengajar, sikap guru, kurikulum yang akan dipelajari, perlengkapan belajar yang tidak memadai, teknik evaluasi kurang tepat, ruang belajar yang nyaman, situasi sekolah yang kurang mendukung (Halen A., 2002:231).

Kondisi guru dalam mengajar juga bisa menyebabkan kesulitan belajar terutama yang menentukan metode, guru hanya menggunakan satu metode saja, dan tidak bervariasi. Hal ini menunjukkan satu metode guru yang sempit, tidak mempunyai kecakapan diskusi, tanya jawab, sehingga menimbulkan aktivitas murid dan suasana menjadi hidup.

b) Faktor Lingkungan

Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan-kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswi, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan atau materi pelajaran agar siswa-siswi menerima, menguasai dan mengembangkan materi pelajaran (Slameto, 1995:67-68).

Kurikulum yang kurang baik akan membawa kesulitan belajar bagi siswa-siswi, kurikulum yang kurang baik misalnya:

- bahan atau materi terlalu tinggi;
- pembagian bahan atau materi tidak seimbang;
- adanya pendataan materi.

c) Faktor Lingkungan Keluarga

Situasi dalam lingkungan keluarga mendukung situasi belajar peserta didik, seperti rumah tangga yang kacau (*broken home*), kurangnya perhatian orang tua karena sibuk dengan pekerjaannya, kurang kemampuan orang tua dalam memberikan pengarahan (Hallen A., 2002:131).

Untuk itu hendaknya suasana di rumah selalu dibuat menyenangkan, tentram, damai dan harmonis, agar betah tinggal di rumah.

d) Faktor Lingkungan Masyarakat

Situasi lingkungan masyarakat yang mengganggu kegiatan belajar siswa-siswi, seperti pengaruh negatif dan pergaulan, situasi pergaulan, situasi masyarakat yang kurang memadai.

B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Problematika pembelajaran bahasa Arab seperti tata bunyi, kosakata, tata bahasa, dan tulisan yang ada di MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas yang meliputi faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Faktor-faktor internal dalam problematika pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Fisiologis

Yaitu faktor yang berhubungan dengan jasmani individu yang sedang belajar, ini berkaitan dengan kelengkapan alat indera dan berhubungan dengan anggota tubuh lainnya. Termasuk kurang gairah, kelelahan, yang semuanya berpengaruh pada daya belajar anak didik. Oleh karenanya masalah kesehatan dan gizi berkorelasi pula pada prestasi belajar siswa. Aspek-aspek di atas mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, baik karena kekurangan pendukung secara fisik terhadap belajar. Ketidakmampuan karena kelelahan maupun kemungkinan rasa *minder* yang dialami oleh anak didik. Hal tersebut juga perlu diperhitungkan dalam menilai segi-segi yang mempengaruhi belajar siswa, jelasnya kemampuan belajar siswa memiliki ketergantungan pada faktor fisiologis seperti masalah pada indera dan kelengkapan fisik pada seseorang yang bukan saja penghambat belajar, tetapi dapat juga menimbulkan rasa rendah diri, akibatnya berdampak pada hasil belajar yang dicapai.

2. Psikologis

Yaitu faktor yang berhubungan dengan jiwa yang dapat mendorong aktivitas belajar seseorang, faktor ini diduga sangat mempengaruhi kemampuan belajar anak didik, sebab seperti yang pernah dikemukakan oleh M. Ngilam Purwanto bahwa di dalamnya terdapat unsur bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif seseorang yang belajar.

Untuk memperjelas aspek tersebut, berikut akan penulis uraikan satu persatu:

- a. Bakat, yaitu yang berkaitan sifat-sifat, ciri-ciri dan kesanggupan-kesanggupan yang dibawa sejak lahir, sebagai suatu pembawaan keturunan (Cony Seniawan, 1990:23). Sebagai sesuatu yang telah ada dengan sendirinya maka hal tersebut lebih merupakan potensi diri seorang.
- b. Minat, dapat juga diartikan sebagai kegemaran atau perhatian dari seseorang terhadap sesuatu dan dapat mendorong untuk melakukan sesuatu hal yang disukainya.
- c. Kecerdasan, oleh HM. Arifin diartikan sebagai tingkat kemampuan, dimana akal pikiran bekerja dalam diri seseorang (HM. Arifin, 1978:143).
- d. Motivasi, menurut M. Ngilam Purwanto, adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap tujuan.

- e. Kemampuan kognitif, yaitu kemampuan logika kita atau penalaran terhadap pengetahuan yang dipelajari seseorang (M. Ngilam Purwanto, 1998:47).

Faktor-faktor eksternal dalam problematika pembelajaran bahasa arab, faktor ini merupakan sisi yang berasal dari luar diri orang yang belajar, ini berkaitan dengan lingkungan interaksi orang belajar tersebut dan pengaruh yang berakibat pada proses belajarnya, faktor-faktor ini meliputi:

- a. Lingkungan alam, yaitu lingkungan selain manusia seperti rumah, tumbuhan, dan iklim dan lain sebagainya, ini juga berkaitan dengan lingkungan sekolah fisik. Semuanya memberi pengaruh terhadap proses belajar yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Aspek ini kemudian akan bergantung pada besar kecilnya kadar positif negatif lingkungan tersebut dan berdasarkan ini pula terpengaruh yang dapat menimbulkan terhadap kemampuan belajar siswa.
- b. Lingkungan masyarakat, yaitu lingkungan manusia yang menjadi lapangan interaksi keseharian siswa yang sedang belajar, dalam masyarakat terdapat berbagai kegiatan dengan berbagai maksud dan tujuan. Di situ pihak kegiatan positif yang memerlukan keikutsertaan orang yang belajar, tapi di lain pihak juga berlangsung aktivitas yang dipandang negatif dapat mempengaruhi jiwa seseorang.

- c. Lingkungan keluarga, yaitu lingkungan pergaulan langsung seseorang sebagai anggota keluarga dengan anggota keluarga yang lainnya. Mengacu pada uraian di atas, maka jelas bagi kita bahwa kondisi keluarga yang kompleks memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar siswa.

Problematika pembelajaran bahasa Arab, penulis akan menyimpulkan bahwa faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal, yaitu:

- a. Faktor-faktor internal pada diri siswa atau anak didik, antara lain:

- fisiologis, meliputi: kelengkapan alat indera dan anggota tubuh, termasuk kurang gairah, kelelahan, rasa minder, merasa rendah diri, dan lain sebagainya;
- psikologis, meliputi: bakatnya siswa, minatnya siswa, kecerdasan siswa, motivasi siswa, kemampuan kognitif, pemahaman, organisasi dan lain sebagainya.

- b. Faktor-faktor eksternal pada diri siswa atau anak didik, antara lain:

- lingkungan alam, meliputi: rumah, tumbuhan, dan iklim;
- lingkungan masyarakat, meliputi: lingkungan manusia yang menjadi lapangan interaksi keseharian siswa yang sedang belajar;

- lingkungan keluarga, meliputi: lingkungan pergaulan langsung seseorang sebagai anggota keluarga dan anggota keluarga lain;
- lingkungan sekolah meliputi lingkungan dimana seorang siswa menuntut ilmu.



BAB III
GAMBARAN UMUM
MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS

A. Letak Geografis

Gedung MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas dibangun di atas tanah yang luasnya 1.835 m². Gedung madrasah tersebut terdiri dari dua tingkat, tepatnya di sebelah barat yang menghadap ke timur. Bagian bawah antara lain meliputi: ruang kantor, ruang guru, ruang UKS/PMR, ruang tata usaha, ruang koperasi dan ruang perpustakaan, ruang gedung, ruang bimbingan dan penyuluhan, ruang kelas II sebanyak tiga kelas, ruang kelas III sebanyak tiga kelas, ruang kelas taman kanak-kanak/raudlatul athfa, ruang parkir, musholla dan ruang WC atau kamar mandi. Sedangkan untuk bagian atasnya hanya meliputi dua ruagn untuk kelas I (A, B).

Gedung madrasah ini juga sedang dibangun lagi, tepatnya di sebelah timur menghadap ke barat. Sehingga tempatnya saling berhadapan. Ini dibangun sebanyak tiga tingkat yang rencananya untuk ruang-ruang kelas dan ruang laboratorium. Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas tepatnya terletak di Jalan Raya Kaliwadas Km. 4 No. 17B Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Kode Pos 52273 Telepon (0289) 439170, sedangkan batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara adalah menuju jalan raya Kecamatan Bumiayu \pm 3 km (3.000 m).
- b. Sebelah barat adalah perumahan penduduk Desa Kaliwadas.
- c. Sebelah selatan dan timur adalah tanah sawah.

Adapun gedung yang berdampingan dengan madrasah ini adalah madrasah diniyah yang setiap sore hari digunakan oleh siswa-siswi diniyah dan pengajian Fatayat/Muslimat NU setiap hari Selasa dan Jum'at siang. (Dokumentasi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas dan wawancara dengan Kepala MTs, 3 Juni 2005).

Jadi, gedung Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas berada di pinggir jalan raya Kaliwadas. Dari arah barat menuju Kecamatan Bumiayu dan dari timur menuju Kecamatan Bantarkawung. Sehingga menjadikan mudah dijangkau oleh siswa-siswi dari berbagai desa.

B. Sejarah Singkat Berdirinya

Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas didirikan pada tanggal 25 Mei 1985 dengan nomor izin pendirian dari Departemen Agama No. Mk. 18/PD.052/1951/1985. Tokoh-tokoh yang memprakarsai adalah H. Fahrurrozi Harun, Dinar Kamali Abdul Azis, H. Muji Arifin dan Abdul Wahab.

Sebelum gedung tersebut berdiri, semula merupakan tanah kosong milik seorang penduduk setempat. Tanah tersebut diwakafkan seluas 900 meter persegi untuk dijadikan Madrasah Diniyah Al-Ma'arif Kaliwadas sebanyak 4 lokal. Akan tetapi, karena pada waktu itu kondisi masyarakat

Kaliwadas khususnya, banyak putra-putri mereka yang tamatan sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah tidak dapat melanjutkan sekolahnya ke jenjang atas yaitu sekolah lanjutan tingkat pertama. Orang tua mereka kebanyakan tidak mampu untuk membiayai sekolah mereka. Jangankan biaya daftar ulang dan bulanan serta uang pangkal, untuk biaya transport saja sulit mencarinya.

Karena pada waktu itu sekolah lanjutan tingkat pertama yang ada, tempatnya jauh yaitu kebanyakan di kota Bumiayu sehingga mau tidak mau harus mengeluarkan biaya untuk transport. Oleh karena itu, berkat pertimbangan para pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'arif dan kerja sama antara orang tua murid khususnya Desa Kaliwadas, maka berdirilah Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas.

Jumlah penerimaan siswa-siswi baru pada waktu itu cukup banyak ± 120 siswa. Adapun didirikannya Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas ini adalah untuk mewujudkan, membina, mengembangkan pendidikan dan pengajaran agama Islam yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama sehingga dapat mencerdaskan generasi-generasi mendatang sebagai penerus bangsa (wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'arif: 3 Juni 2005).

Pertama kali didirikannya madrasah tersebut, belum terakreditasi. Sedang akta pendiriannya No. Mk.18/Pend.025/1951/1985 tertanggal 25 Mei 1985. Baru dua tahun kemudian, madrasah tsanawiyah ini berstatus terdaftar dari Departemen Agama dengan nomor izin Wk./5.C/27/Pgm/TS/1987 tertanggal 5 Desember 1987. Setelah ± 6

tahun, Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah memberikan status Diakui dengan nomor izin Wk.5/PP.00.5/1390/1993 tertanggal 30 Juni 1993.

Departemen Agama Republik Indonesia memberikan akreditasi Disamakan kepada Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes pada tanggal 4 Maret 1999. Berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Republik Indonesia Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor: A/WK/5.c/MTs/99.

Dengan demikian status disamakan pada Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tersebut, sudah berjalan dua tahun lamanya, dan yang memiliki adalah yayasan dari salah satu orang Islam Nahdlatul Ulama (NU). Karena di desa tersebut dilihat dari faham keagamaan, khususnya umat Islam mayoritas NU dan sebagian ada yang Muhammadiyah (Dokumen MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas).

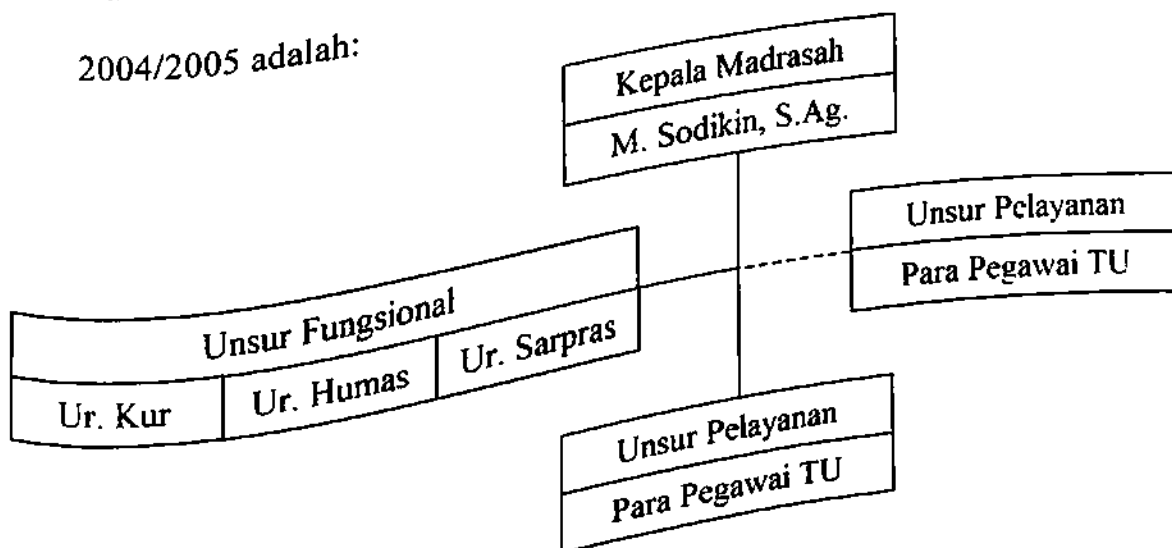
C. Struktur Organisasi Sekolah

Untuk mengatur program kegiatan-kegiatan sekolah agar dapat berjalan dengan lancar dan terkoordinasi dengan baik, maka diperlukan organisasi sekolah. Dalam satu dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas, bahwa tujuan organisasi sekolah atau madrasah yaitu untuk menggerakkan segala kegiatan yang direncanakan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah serta mengusahakan agar

pembagian tugas dan tanggung jawab merata ke semua orang sesuai kecapakan dan fungsinya masing-masing serta penentuan struktur hubungan tugas dan tanggung jawab (Dokumentasi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas).

Dalam sistem penyusunan organisasi sekolah atau Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas tersebut, kepala madrasah inilah yang memegang pucuk pimpinan tertinggi, sebagai penanggung jawab utama dan memiliki tugas merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah.

Adapun struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2004/2005 adalah:



Keterangan:

- Garis Komando
 - - - - Garis Koordinasi

Untuk lebih jelasnya, tentang struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dapat dilihat pada lampiran.

D. Keadaan Guru

Guru adalah tenaga edukatif yang bertanggungjawab dan bertugas memberi pendidikan dan pengajaran di lingkungan lembaga pendidikan formal, guru juga memegang peranan penting bagi keberhasilan kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes mempunyai latar belakang yang berbeda-beda menurut spesialisasinya masing-masing. Jumlah guru secara keseluruhan ada 23 guru, dengan perincian 18 orang guru laki-laki dan 5 wanita. Untuk lebih jelasnya lagi tentang keadaan guru-guru Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dapat dilihat kembali dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1
Daftar Keadaan Guru di MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu
Tahun 2004/2005

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi
1.	H. Moh. Sodikin, S.Ag.	S1	Kepala Madrasah	-
2.	Zainal Arifin, S.Ag.	S1	Guru	IPS Geografi
3.	Solahudin, S.ag.	S1	Guru	Bahasa Inggris
4.	Syarifin, BA	Sarmud	Guru	Qur'an Hadits
5.	Zainal Arifin	MMA	Guru	Aqidah Akhlaq
6.	Wasro'i, A.Md.	D3	Guru	IPA Fisika
7.	Rofiqoh, A.Md.	D3	Guru	Matematika

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi
8.	Murtadlo, B.Sc.	MMA	Guru	Bahasa Inggris
9.	Syamsuri Noor	PGAN	Guru	Fiqih
10.	Nasichudin	D3	Guru	Bahasa Daerah
11.	A. Soleh, A.Md.	S1	Guru	IPA Biologi
12.	H. Abd. Ghofar, S.Ag.	S1	Guru	PPKn
13.	H. Solahudin, S.Ag.	S1	Guru	SKI
14.	Waniti, SE	S1	Guru	IPS Ekonomi
15.	Tohirotul Karimah, S.Ag.	S1	Guru	Bahasa Arab
16.	Riswanda, S.Pd.	S1	Guru	Penjaskes
17.	Nasikhatun, S.Ag.	S1	Guru	Ke-NU-an
18.	Abd. Rozaq	SMA	Guru	Penjaskes
19.	Tuti Herawati, S.pd.	S1	Guru	Bhs. Indonesia
20.	Ardiansyah, ST	S1	Guru	Matematika
21.	Agus Purnomo, S.Ag.	S1	Guru	Bhs. Indonesia
22.	Mukhammad Iqbal, S.Hi.	S1	Guru	Bhs. Indonesia
23.	Fatkhul Munir, S.Ag.	S1	Guru	Fiqih

Sumber: Dokumentasi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas Tahun 2004/2005.

E. Keadaan Siswa

Siswa-siswi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas dilihat dari latar belakang pendidikan sebelum masuk MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas, kebanyakan atau mayoritas dari lulusan sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Sedang latar belakang pekerjaan orang tuanya (siswa-siswi) rata-rata petani dan pedagang.

Dari jumlah siswa-siswi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas pada tahun pelajaran 2004/2005 sebanyak 329 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2
Keadaan Siswa di MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu
Tahun Pelajaran 2004/2005

No.	Kelas	Siswa		Jumlah	Wali Kelas
		Lk.	Pr.		
1.	I-A	21	20	41	Zainal Arifin, S.Ag.
2.	I-B	23	18	41	Solahudin, S.Ag.
Jumlah		44	38	82	
3.	II-A	19	23	42	Zainal Arifin
4.	II-B	21	22	43	Wasro'i, A.Md.
5.	II-C	19	22	41	Murtadlo, B.Sc.
Jumlah		59	67	126	
6.	III-A	22	19	41	A. Sholeh, A.Md.
7.	III-B	20	20	40	Thohirotul K., S.Ag.
8.	III-C	20	20	40	Abdul Rozak
Jumlah		62	59	121	

Sumber: Dokumentasi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas Tahun 2004/2005.

F. Fasilitas yang dimiliki

Saat ini fasilitas yang dimiliki MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas yaitu sebagai berikut:

1. Gedung madrasah, meliputi:
 - Ruang kelas delapan lokal
 - Ruang guru satu lokal
 - Ruang tata usaha satu lokal
 - Ruang perpustakaan satu lokal

- Ruang UKS/PMR satu lokal
 - Ruang bimbingan dan penyuluhan satu lokal
 - Ruang Raudlatul Athfal satu lokal
 - Musholla satu lokal
2. Peralatan Kantor
3. Alat-alat peraga, meliputi:
- IPS : globe, peta, jenis batu-batuan.
 - Matematika : jangka, penggaris, papan berpetak
 - IPA : kerangka manusia dan hewan
4. Perpustakaan, meliputi:
- Buku-buku pelajaran berbagai karangan sebanyak 4.934 buku.
 - Buku-buku bacaan sebanyak 620 buku.
5. Alat-alat olahraga, meliputi:
- Bola kaki
 - Bola voli
 - Tolak peluru
 - Lembing
 - Bola kasti
 - Matras
 - Bola cakram
 - Palang lompat tinggi
 - Pemukul kasti
 - Net voli
6. Peralatan musik drum band lengkap dengan kostumnya dan bendera hiasnya.
7. Alat-alat menjahit lengkap dengan mesin jahit
8. Alat-alat qosidah sebanyak 2 set.

Gambaran umum MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas tersebut di atas diuraikan melalui beberapa sumber, yaitu hasil wawancara dengan kepala sekolah, Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'arif, guru-guru yang bersangkutan serta dokumentasi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas juga hasil dari observasi penulis sendiri.



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN, PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang data-data yang didapat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dalam bab ini penulis sajikan data-data problematika pembelajaran bahasa Arab MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas, maupun faktor-faktor yang mempengaruhi pada siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.

Untuk mendapatkan data tersebut di atas, penulis mengajukan angket kepada siswa. Jumlah keseluruhan siswa 329 siswa, sampel yang diambil sebanyak 33 orang, dengan rincian 11 orang siswa kelas I, 11 orang siswa kelas II, dan 11 orang siswa kelas III. Populasi siswa homogen, dibuktikan dengan dokumen nilai dan biodata. Dari dokumen nilai pelajaran bahasa Arab siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas tahun pelajaran 2004/2005, diperoleh informasi bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa relatif homogen. Dari dokumen nilai pelajaran bahasa Arab tersebut diperoleh data sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai pelajaran bahasa Arab siswa kelas I adalah =

$$\frac{599}{81} = 7,4$$

2. Rata-rata nilai pelajaran bahasa Arab siswa kelas II adalah

$$= \frac{886}{123} = 7,2$$

3. Rata-rata nilai pelajaran bahasa Arab siswa kelas III adalah

$$= \frac{889}{121} = 7,35.$$

Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai pelajaran bahasa Arab antara siswa kelas I, II, dan III relatif berdekatan, dalam arti homogen. Data lengkap tentang nilai mata pelajaran bahasa Arab MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas Tahun Pelajaran 2004/2005 terlampir.

Dari dokumen biodata siswa MTs Al-Ma'arif Kaliwadas Tahun Pelajaran 2004/2005 diperoleh data bahwa sebagian besar siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas berasal dari MI, yaitu 54%.

Kepada 33 orang siswa yang menjadi sampel tersebut diajukan 15 butir pertanyaan yang diturunkan dari teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab. Pada setiap butir pertanyaan disediakan 3 alternatif jawaban, yang mengandung tingkatan kualitas faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sesuai yang diarahkan oleh masing-masing pertanyaan. Artinya, setiap alternatif jawaban mempunyai nilai atau bobot tersendiri, yang rinciannya sebagai berikut:

- Alternatif jawaban a, adalah alternatif jawaban yang paling positif, sehingga bobotnya lebih besar, yaitu 3.
- Alternatif jawaban b, adalah alternatif jawaban yang lebih rendah tingkatannya dari alternatif jawaban a, sehingga bobotnya lebih kecil dari alternatif jawaban a, yaitu 2.
- Alternatif jawaban c, adalah alternatif jawaban yang paling rendah tingkatannya, bobotnya 1.

Di bawah ini disajikan tabel hasil angket siswa:

Tabel 3.

Hasil Angket Siswa MTs. Al-Ma'arif

No. Siswa	Jawaban														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	a	a	a	a	b	b	a	c	a	a	a	a	a	a	a
2	a	b	a	a	c	b	b	b	a	a	b	b	c	a	a
3	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	c	a
4	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
5	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	b	c
6	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
7	c	a	a	a	a	c	a	a	a	c	a	a	a	a	a
8	a	b	b	a	b	b	b	c	a	c	c	c	c	c	a
9	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	a	c	a
10	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	c	a	a
11	a	a	a	a	a	a	a	a	c	c	c	a	a	a	a
12	b	b	a	a	c	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a
13	b	a	a	a	c	a	b	b	b	b	a	a	c	c	a
14	a	a	a	a	b	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a
15	b	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
16	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a
17	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
18	c	c	c	a	a	a	b	b	b	b	a	a	b	c	a
19	c	a	b	b	b	b	a	a	a	a	a	b	c	a	a
20	a	a	a	a	b	b	a	a	b	a	a	b	c	a	a
21	b	a	b	a	a	a	b	b	a	a	b	a	c	c	c
22	a	a	a	b	b	b	b	c	a	c	a	c	c	a	a
23	b	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a
24	b	a	b	b	b	b	a	a	a	a	b	c	b	a	a
25	a	b	b	c	a	a	a	a	c	c	a	a	a	a	a
26	b	c	c	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	a
27	c	a	a	a	a	a	a	a	b	c	b	c	b	c	a
28	a	a	b	b	b	a	a	a	b	a	b	c	b	a	a
29	a	b	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a
30	a	a	a	a	a	a	a	d	a	a	a	a	a	a	a
31	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
32	b	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
33	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a

(Data Hasil Angket)

Tabel 4.
Skor Jawaban Siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas

	Jawaban																							
	1			2			3			4			5			6			7			8		
	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
Jumlah	18	10	5	23	7	3	24	7	2	25	7	1	17	10	6	24	8	1	22	8	3	18	12	3
	Jawaban																							
	9			10			11			12			13			14			15					
	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c			
Jumlah	20	8	5	23	5	5	20	10	3	22	6	5	17	8	8	23	2	8	29	1	3			

(Data Hasil Angket)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas memiliki jawaban yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes tabel. Dari option A, B, dan C, dari nomor 1 sampai dengan nomor 15. Hasil jawaban ini penulis peroleh dari hasil penyebaran angket yang disebarakan kepada para siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas, dari kelas I II, dan kelas III.

B. Analisa Data

Dari data yang penulis sajikan, maka penulis menganalisa sebagai berikut:

Bahwa dari angket yang penulis sebarakan kepada responden yang berjumlah 33 siswa. Dengan rumus: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$, diperoleh skor untuk

masing-masing alternatif jawaban, yaitu:

$$a. = \frac{18 + 23 + 24 + 25 + 17 + 24 + 22 + 18 + 20 + 23 + 20 + 22 + 17 + 23 + 29}{495}$$

$$= \frac{325}{495} \times 100\% = 65\%$$

$$b. = \frac{10+7+7+7+10+8+8+12+8+5+10+6+8+2+1}{495}$$

$$= \frac{109}{495} \times 100\% = 22\%$$

$$c. = \frac{5+3+2+1+6+1+3+3+5+5+3+5+8+8+3}{495}$$

$$= \frac{61}{495} \times 100\% = 12\%$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh informasi bahwa siswa siswa yang menjawab pilihan (A) lebih banyak daripada siswa yang menjawab pilihan (B), dan siswa yang menjawab pilihan (C).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa yang tidak memiliki problem dalam pembelajaran bahasa Arab mencapai $\frac{325}{495} \times 100\% = 65\%$, sedangkan siswa yang memiliki problem dalam pembelajaran bahasa Arab mencapai $\frac{109}{495} \times 100\% = 22\%$ dan $\frac{61}{495} \times 100\% = 12\%$.

Dari data tabel di peroleh data bahwa untuk alternatif jawaban untuk option (pilihan) huruf A sebanyak 65% dari 325 (jawaban yang memilih A), kemudian option huruf B sebanyak 22% dari 109 (jawaban yang memilih B) dan option huruf C sebanyak 12% dari 61 (jawaban yang memilih C).

Meskipun demikian, dari data menunjukkan bahwa ada jawaban yang menunjukkan adanya problem pembelajaran bahasa Arab pada setiap siswa. Dari tabel 3, diperoleh informasi bahwa butir-butir

pertanyaan yang jawaban terbanyaknya adalah alternatif jawaban c, adalah butir pertanyaan nomor 13, 14.

Dengan demikian, dari gambaran tersebut dapat diperoleh informasi bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas adalah problem yang terkandung pada butir pertanyaan nomor 13, 14, dimana hal yang terkandung pada masing-masing butir pertanyaan tersebut adalah 13, 14.

Dari hasil analisa di atas dideskripsikan bahwa problematika dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas mencapai 109 (22%) dan 61 (12%), sehingga berjumlah 125 (34%) dari pilihan option B dan option C yang menjadi jawaban siswa. Butir pertanyaan nomor 13, 14 mengandung faktor pembelajaran eksternal, yaitu:

13. Apakah suasana lingkungan sekolah mendukung Anda dalam belajar Bahasa Arab?
 - a. sangat mendukung
 - b. kadang-kadang mendukung
 - c. tidak mendukung
14. Apakah orang tua Anda selalu memperhatikan dalam belajar bahasa Arab?
 - a. selalu memperhatikan
 - b. kadang-kadang memperhatikan
 - c. tidak pernah memperhatikan

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis terhadap seluruh data yang terkumpul, penulis berkesimpulan bahwa:

1. Perbandingan antara siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas yang memiliki problematika dalam pembelajaran bahasa Arab adalah 22%, 12%, 65%. Artinya, siswa yang memiliki problem dalam pembelajaran bahasa Arab lebih sedikit daripada siswa yang tidak memiliki problem.

2. Meski siswa yang tidak memiliki problem dalam pembelajaran bahasa Arab lebih sedikit daripada siswa yang memiliki problem, data menunjukkan bahwa pada setiap butir pertanyaan, selalu ada jawaban yang mengindikasikan adanya problem. Butir pertanyaan yang paling tampak jawaban yang mengindikasikan adanya problem adalah butir pertanyaan nomor 13 dan 14, yaitu butir pertanyaan yang berkaitan dengan problem eksternal, yaitu lingkungan sekolah yang tidak mendukung dan orang tua yang tidak memperhatikan siswa ketika belajar bahasa Arab.

Dengan demikian, problematika siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama adalah:

1. Lingkungan sekolah yang tidak mendukung.

2. Orang tua yang tidak memperhatikan siswa ketika belajar bahasa Arab

B. Saran-saran

1. Kepala MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas
 - Kepala sebagai supervisor senantiasa dapat mengarahkan, membimbing, memberikan teladan sekaligus 5 motivasi terhadap mitra kerjanya (guru) agar mampu membangkitkan semangat belajar anak didiknya.
 - Frekuensi jam pelajaran mata pelajaran bahasa Arab hendaknya ditambah di luar jam pelajaran.
 - Hendaknya meningkatkan profesional guru bahasa Arab dalam bentuk pelatihan-pelatihan.
2. Saran dari guru bahasa Arab:
 - Pencapaian target GBPP, hendaknya tidak hanya target semata-mata akan tetapi harus diimbangi kualitas.
 - Pelaksanaan program kurikuler yang sudah ada hendaknya dipertahankan bahkan ditingkatkan.

C. Kata Penutup

Puji syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, dengan rahmat dan petunjuk-Nya juga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa

skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan mungkin masih banyak terdapat kekurangannya. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Namun demikian penulis masih memiliki harapan, semoga karya penulis ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi pembaca.

Di akhir tulisan ini, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan pada penulis dalam menyusun skripsi ini.

➤ Hasil wawancara dengan Kepala MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas:

1. Tentang letak geografis MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.
2. Tentang sejarah berdirinya MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.
3. Tentang struktur organisasi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.
4. Tentang keadaan guru (pengajar) di MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.
5. Tentang siswa-siswi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.
6. Tentang fasilitas yang dimiliki oleh MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas.

➤ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas:

1. Menanyakan tentang daftar nilai siswa-siswi mulai dari kelas IA, IB, dan IIA, IIB, IIC, dan kelas IIIA, IIIB, IIIC.
2. Menanyakan tentang cara atau metode dalam mengajar di kelas.
3. Faktor penghambat siswa-siswi dalam belajar itu apa?
4. Faktor pendukung siswa-siswi dalam belajar itu apa?
5. Bagaimana caranya dalam memecahkan faktor-faktor penghambat tersebut?

DAFTAR NILAI SISWA KELAS 1-A
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEMESTER I
MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS

No.	Nama	Nilai	Keterangan
		8	
1	AFRIHATUL AMALIYAH	8	
2	ATIK HIDAYAH	8	
3	DEWI WIDIASTUTI	8	
4	ETI ZUBAEDAH	7	
5	ERLI EFIDAH	7	
6	HERLINA WIDIARAHAYU	8	
7	IIM KHAYATI	9	
8	IMROATUS SHOLIHA	7	
9	KHORIDATUL BAHIYAH	9	
10	LILIS SURYANI	5	
11	MARDIYANTI	7	
12	MASLAKHATUL MUHIMAH	8	
13	NUR ASIYAH	6	
14	RATU SISKATPN.	8	
15	SAUMI WAHYUNINGSIH	8	
16	SITI DARYATI	9	
17	SITI MAFTUKHA	9	
18	SITI MAHFIROH	7	
19	WANTI LESTARI	7	
20	YULIANI	5	
21	ABD. HADI PURNOMO	6	
22	AENAL YAQIN	7	
23	ADE PURNAWAN	8	
24	ALI KHAMDANI	8	
25	ALI NURSOFA	7	
26	AONILLAH	7	
27	DEDI PURWANTO	6	
28	DAERUL ROKHIM	8	
29	EKO KURNIAWAN	9	
30	IKBAL ABDULLOH	7	
31	MUFLIHUN	6	
32	MUIJUDIN	8	
33	MUH. UMAR SIDIK	7	
34	MOHAMAD RIJAL	9	
35	PRIO SUSTIYONO	6	
36	SYAMSUL MA'ARIF	6	
37	TEGUH RIYANDI	6	
38	SOBRI SALIM	6	
39	WIWIN SISWANTO	6	
40	YAMIN		

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS 1-B
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEMESTER I
MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADE IRMA FITRIYANI	8	
2	ANI INDRIA RAHAYU	8	
3	HARYANTI	8	
4	IRMA SULISTIYANI	6	
5	JAMIATUN	8	
6	KAMILAH	9	
7	KHULKUL MUZAYANAH	6	
8	NIHLATUNNISA	8	
9	NOPIYANI	8	
10	NOVI NURHIDAYAH	6	
11	NUR SA'ADIYAH	9	
12	RISKA RIYANTI	6	
13	RUSTIYANI	9	
14	SINT AARUM SARI	6	
15	SUCI PUSPASARI	8	
16	WAISAH	8	
17	YULIANA	8	
18	YUYUN INDRAYANI	8	
19	ABD. ROJAK	7	
20	AHMAD JAELANI	5	
21	ALI BUDIONO	8	
22	ALEX SUBANDRIO	7	
23	AFIFUDIN	7	
24	FATHURROHMAN	6	
25	ILZAMUDIN	6	
26	MUSTAGHFIRI AFROR	6	
27	MUKHTAROM	7	
28	MASKURI	8	
29	M. DARTO	8	
30	M. JUMANTO	8	
31	M. MUISUL ALDI	7	
32	M. AGUS SOLEHUDIN	7	
33	M.R. ARSYS T.	8	
34	MOH. FIRDAUS	8	
35	NURUL MUFARIHIN	6	
36	PAKIHUDIN	7	
37	PRASTIO YUNANTO	9	
38	RANDI RAMDANI	9	
39	SAMSUL MA'ARIF		
40	SULIS SETIONO		
41	WAHYU ABDULLOH		

DAFTAR NILAI SISWA KELAS 2-A
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEMESTER I
MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS

No.	Nama	Nilai	Keterangan
		7	
1	AENUNNISA	7	
2	ANISATUN NAFIAH	6	
3	DEWI NURJANAH	6	
4	DEVI YULI YANTI	6	
5	DIAN TRIYANI	5	
6	ELI ERMAWATI	9	
7	FARIKHATUS SHOLIKHA	7	
8	IAH MUSTOFIYAH	8	
9	JAM'IYAH	8	
10	LISA AMALIYAH	6	
11	MEGAWATI	8	
12	NUR AZIZAH	8	
13	NUR LAELA INDAH SARI	8	
14	ROF'ATUL KANAH	6	
15	SODIKOH	7	
16	KURNIASIH	6	
17	SITI ATIK PURWASIH	8	
18	SITI MUFLIKHA	8	
19	SITI MUTOHAROH	6	
20	UMI KULSUM	8	
21	WAIMAH	6	
22	WIDYAWATI	6	
23	YANI ROKHAYATI	8	
24	ADE ANGGA SUCIPTO	7	
25	AENUL YAKIM	7	
26	ARI TAHYUDIN	6	
27	EKO PRIYANTO	6	
28	EROS ISNAENI	5	
29	FAJAR SIDIK	6	
30	FIKRI HULAMI	6	
31	HERI AZHARI	6	
32	HIDAYAT NUR	6	
33	IMAM ROSYAD!	5	
34	JENUL MUSTOFA	7	
35	MARDIANSYAH	6	
36	MUHAEMIN	6	
37	MUH. ABDULLOH	5	
38	M. ARIFUL FAKIH		
39	M. JOHAR A.		
40	M. NURILLAH		

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS 2-B
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEMESTER I
MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
		6	
1	AFNIATUN	8	
2	ARINAL FAOZIYAH	8	
3	CHATIKA EKA P.	7	
4	IKA MUJIANTI	7	
5	ISMATUL MAOLA	7	
6	KHOERUNNISA	6	
7	NENG DEWI F.	6	
8	NENENG KHAERUNNISA	6	
9	NUROHMAH	5	
10	NUR MAIDATUL KH.	8	
11	RIRIN SUGIARTI	6	
12	ROFIATURROHMAH	6	
13	RULI YUNIARIH	6	
14	SOPINAH	5	
15	SRININGSIH	7	
16	SUPRIYATIN	5	
17	SITI ILMIYATI	6	
18	SITI KHANIFAH	6	
19	SITI SUHAETI	6	
20	SITI RIKHANAH	8	
21	WINDA NINGRUM	6	
22	ZUBDATUNNISWAH	7	
23	A. BUDI RISMANTO	6	
24	ABDUL AZIZ P.	7	
25	AGI ARIFIYANTO	6	
26	AGUS SUPRIYANTO	6	
27	AGUS HERMAWAN	6	
28	AHMAD FAOZAN	5	
29	ALI MAHMUD	6	
30	BUSRONUL KARIM	5	
31	DIDI MUHADI	7	
32	FATKHUL ARIFIN	5	
33	HUSNI MUBAROK	6	
34	ISHAK MADANA	6	
35	KHISBUL MAULANA	7	
36	MULYONO	5	
37	M. ARDIYANSYAH	6	
38	MIFTAHUDIN C.	5	
39	RYAN HIDAYATULLOH	7	
40	RYAN SUANTO		
41	TULUS NAJIULLOH		
42	SUBHAN		

DAFTAR NILAI SISWA KELAS 2-C
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEMESTER I
MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS

No.	Nama	Nilai	Keterangan
		9	
		7	
1	AKRIMAH	7	
2	ANITA LESTARI	7	
3	ATUN AYATI	8	
4	ENDANG EVA	9	
5	FASICHA	8	
6	FITRIYANTI	8	
7	LAELIYATIN	7	
8	LILIS PURWANINGSIH	7	
9	NASIKHATUL MILATI	8	
10	NURUL AENI	8	
11	NUR SOBIYAH	7	
12	NUR IZATURROHMAH	7	
13	RANTI PURWASIH	8	
14	SEKHATUL MUTAMIMAH	7	
15	SISKA YASIANA DEWI	7	
16	SRI SUSANTI	7	
17	SUCI SUSANTI	10	
18	SITI MINKHOSYATILLAH	8	
19	SITI MUTOHAROH A.	7	
20	SITI YANTI BAETA	8	
21	TITIN RAHMAWATI	7	
22	WIWIT ERFIANA	7	
23	A. BAEDOWI	8	
24	A. WAHYU HIDAYAT	8	
25	ALI HABSYI	8	
26	ARI SUSANTO	6	
27	DEDI IRAWAN	7	
28	DEDI KUDROTULLOH	6	
29	FANSHULHAK	8	
30	HERI EDI PURWANTO	6	
31	HERI KUSAERI	7	
32	HERI PRIYANTO	7	
33	ISTAN RIYADI	7	
34	MIFTAHUDIN	6	
35	M. IRFAN	6	
36	M. KHOLIS FAHMI	6	
37	M. NAWAWI	6	
38	NUR HADI	6	
39	RIYAN HIDAYAT		
40	SALIM PRIYATNO		
41	SLAMET NUGROHO		

DAFTAR NILAI SISWA KELAS 3-A
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEMESTER I
MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS

No.	Nama	Nilai	Keterangan
		7	
		6	
1	ANGGI SISKA	6	
2	AQWAR YULIANI	6	
3	DEWI SRI SUSANTI	6	
4	FATMAWATI	5	
5	FITRIYAH	6	
6	FITRIYANTI	6	
7	KHIKMATUL M.	6	
8	KHUSNUL INAYAH	7	
9	NINING LIDIAWATI	6	
10	NINING WAHYU F.	7	
11	RANI NOVITA SARI	7	
12	RINI SUGIARTI	7	
13	SOLEKHA	7	
14	SULASTRI	8	
15	SITI FATIKHA	7	
16	SITI LATIFAH	7	
17	TUTI UNIYATI	6	
18	TITI RINA HIDAYATI	6	
19	YULI RESTIANINGSIH	6	
20	ABD. BAEHAKI	6	
21	ABD. WAHAB	6	
22	AENURROFIK B.	5	
23	AGUS PRIYANTO	6	
24	ALI SODIKIN	6	
25	DIKA SEPTIAN	6	
26	IMAM MA'RUF	6	
27	KHAFIFUDIN C.	7	
28	MAKSUS	6	
29	MUZAMIL	6	
30	MIFTAHUDIN	6	
31	M. ANTON PURWADI	6	
32	M. BAGUS WIJAYA	7	
33	NURUL FURQON U.	6	
34	PURWANTO	6	
35	ROBI ALAMSYAH ISKANDAR	7	
36	ROMEDHON	5	
37	SOPAN SOFARI	6	
38	SUBKHI	8	
39	SUMERI		
40	TAHRUR		
41	TOHIRIN		

DAFTAR NILAI SISWA KELAS 3-B
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEMESTER I
MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS

No.	Nama	Nilai	Keterangan
		6	
1	AENUL ULYAMI	6	
2	ELI NUR IZZATI	6	
3	ERNAWATI	6	
4	ISTIANAH	7	
5	ISMATUL HIDAYAH	6	
6	KOMARIYAH	5	
7	LIA SEPTIANI	8	
8	MELI KARTIKAWATI	5	
9	NUR FAIQOH	7	
10	NUR HIDAYAH	7	
11	NURUL HIKMAH	6	
12	NUR KHAYATUN	6	
13	SA'ADAH	6	
14	SISKA ERNIA	6	
15	SITI NADIROH	7	
16	SITI NUR ANIMAH	7	
17	SITI ZUMROH	8	
18	UMAEROH	7	
19	UMI SAPUROH	6	
20	YENI PURWANTI	6	
21	AENURROFIQ	6	
22	ABD. ROHMAN	5	
23	AGUS SANTOSO	6	
24	AGUS SANTOSO	7	
25	AHMAD FAOZAN	5	
26	AMIN MUSTAKIM	5	
27	HERIYANTO	6	
28	JALALUDIN	6	
29	MUKHROJI	7	
30	M. ADIK PURWANTO	7	
31	M. FERI REZA F.	6	
32	M. MISBAKHUL ULUM	7	
33	NUR KHAFAZI	6	
34	NUR JAMIL	8	
35	ROFI'I	5	
36	ROVALI	6	
37	SUGIYANTO	6	
38	SULAEMAN	6	
39	SUPRIYANTO	6	
40	TARNO	6	
	WAHYUDIN	6	

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS 3-C
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEMESTER I
MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS**

No.	Nama	Nilai	Keterangan
		9	
1	ANISATURROSYIDAH	7	
2	ELI HARYATI	6	
3	ELI HIDAYAH	7	
4	FATMAWATI	6	
5	ISTIQOMAH	6	
6	JIJAH PURNIATI	6	
7	LISTIAWATI	8	
8	MUTI'AH	7	
9	MUAMALAH	7	
10	NUR ASIAH	7	
11	RANI SRI R.	8	
12	RIZQI FITRIYANI	7	
13	SISWANTI AMALIYAH	7	
14	SRI HARTATIK	6	
15	SUSI DEWI DARYANTI	7	
16	SITI AMANAH	6	
17	SITI SYARIFAH	7	
18	WINDI SEPTIYANI	7	
19	WIJI ASTUTI	6	
20	ZAKIYAH	7	
21	ADI PURNOMO	6	
22	AFIFUDIN	6	
23	AGUS ARIYANTO	6	
24	ANGGI APRODI	7	
25	BUDIYANTO UTOMO	6	
26	CARNENDI	7	
27	DEDI SUPIRMAN	7	
28	KHAERUL ANWAR	6	
29	KURTUBI	7	
30	M. MAAFI	7	
31	M. MA'RUF	7	
32	M. RIYANTO	6	
33	NAELUL KIROM	6	
34	NUR SUBHAN	6	
35	RIZKI FAOZI	6	
36	SAMSUL FALAH	6	
37	SOLEH	6	
38	SONI RAKHMAN		
39	SULTON SULAEMAN		
40	SURIPTO		

DAFTAR SISWA KELAS 1, 2, & 3 YANG MENERIMA ANGKET
 PADA MTs. AL-MA'ARIF KALIWADAS

No.	Nama	L/P	Kelas	Keterangan
		P	I-A	
1	AFRIHATUL AMALIAH	P	I-A	
2	ATIK HIDAYAH	P	I-A	
3	DEWI ASTUTI	P	I-A	
4	EFI ZUBAIDAH	P	I-B	
5	ERLI EFIDOH	P	I-B	
6	IIM KHAYATI	P	I-B	
7	IMROATUS SHOLIHA	P	I-B	
8	LILIS SURYANI	P	I-B	
9	ADE IRMA FITRIYANI	P	II-A	
10	ANI INDRIA RAHAYU	P	II-A	
11	IRMA SULISTIYA	P	II-A	
12	NOPIYANI	P	II-B	
13	SISKA RIYANTI	P	II-B	
14	FARIHATUS SOLIHA	P	II-B	
15	JAMIYAH	P	II-C	
16	MEGAWATI	P	II-C	
17	UMI KULSUM	P	II-C	
18	ROFIATURROHMAH	P	III-A	
19	ZUBDATU MISWAH	P	III-A	
20	AKRIMAH	P	III-A	
21	FASIKHA	P	III-B	
22	NURUL AENI	P	III-B	
23	SEKHAFUL MUTAMIMAH	P	III-B	
24	NINING WAHYU	L	III-C	
25	RANI NOVITASARI	P	III-C	
26	SITI BATIFAH	P	III-C	
27	AGUS PRIYANTO	P	III-C	
28	NURUL FAIQOH	P	III-C	
29	UMAEROH	L	III-C	
30	UMI SAPUROH	L	III-C	
31	YENI PURWANTI			
32	SUGIANTO			
33	KHAERUL ANWAR			

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket untuk siswa
- Lampiran 2. Denah lokasi MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu
- Lampiran 3. Surat Rekomendasi Bimbingan skripsi
- Lampiran 4. Surat Rekomendasi (Seminar Rencana Skripsi)
- Lampiran 5. Surat permohonan riset individual
- Lampiran 6. Ijin penelitian individual
- Lampiran 7. Surat Perintah Tugas Penelitian
- Lampiran 8. Surat keterangan telah menyelesaikan riset
- Lampiran 9. Surat Keterangan (Sertifikasi) telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata

(KKN)

DAFTAR PUSTAKA

- Chotibul Umam, 1975. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Perguruan Tinggi Agama STAIN*. Jakarta: Depag RI.
- Juwairiyah Dahlan, 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Depag RI, 1994. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah 1994, GBPP Bahasa Arab*. Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam.
- WJS. Poerwadarminto, 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syaiful Bahri, Djamaroh, dan Iswan Zaim. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Musthofa Al-Gholayaini, 1993. *Terjemahan Jami'uddurus*. Bandung: Assifa.
- Ngalim Purwanto, 1998. *Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhibbin Syah, 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Hellen A., 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 1993. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 1980. *Metode Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moh. Nazir, 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia, cetakan III.
- Anas Sudjono, 1989. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1994. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abin Syamsudin, 2001. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Abu Ahmadi, 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oemar Hamalik, 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar Mengajar*. Jakarta: Tarsito.

Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Conny Seniawan, 1990. *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

HM. Arifin, 1978. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.

ANGKET UNTUK SISWA

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
2. Kejujuran dan kesungguhan Anda dalam memberikan jawaban sangat membantu keberhasilan dalam penelitian ini.
3. Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Pertanyaan

1. Asal sekolah Anda dari mana?
 - a. MI
 - b. SDN II
 - c. SDN III
2. Alasan apa yang memotivasi Anda masuk di MTs. Al-Marif Kaliwadas?
 - a. kemauan sendiri
 - b. keinginan orang tua
 - c. pengaruh teman
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai pelajaran bahasa Arab?
 - a. mudah
 - b. sedang
 - c. sulit
4. Bagaimana minat Anda terhadap mata pelajaran Bahasa Arab?
 - a. sangat berminat
 - b. biasa-biasa saja
 - c. tidak minat

5. Apakah Anda aktif dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab?
 - a. aktif
 - b. kurang aktif
 - c. tidak aktif
6. Apakah Anda memperhatikan pelajaran bahasa Arab guru dalam mengajar di kelas?
 - a. selalu memperhatikan
 - b. kadang-kadang memperhatikan
 - c. tidak pernah memperhatikan
7. Apakah kebiasaan Anda ketika guru mengajar bahasa Arab di kelas?
 - a. mencatat, membaca, dan memperhatikan
 - b. membaca dan mencatat
 - c. mencatat
8. Bagaimanakah kondisi kesehatan Anda ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab?
 - a. selalu sehat dan segar
 - b. kadang-kadang lelah
 - c. selalu lelah
9. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
10. Jika Anda menemui kesulitan belajar Bahasa Arab, dikarenakan kurangnya sarana buku, maka usaha apa yang Anda dilakukan?
 - a. mencatat seluruh pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru bahasa Arab
 - b. pinjam buku pada teman
 - c. berusaha memiliki buku

11. Apakah Anda mempraktekkan bahasa Arab dalam kehidupan baik di sekolah atau di rumah dalam berbicara?
 - a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah sama sekali
12. Menurut Anda bagaimana kemampuan penguasaan guru dalam bahasa Arab?
 - a. sangat menguasai
 - b. sedang-sedang saja
 - c. tidak menguasai
13. Apakah suasana lingkungan sekolah mendukung Anda dalam belajar Bahasa Arab?
 - a. sangat mendukung
 - b. kadang-kadang mendukung
 - c. tidak mendukung
14. Apakah orang tua Anda selalu memperhatikan dalam belajar bahasa Arab?
 - a. selalu memperhatikan
 - b. kadang-kadang memperhatikan
 - c. tidak pernah memperhatikan
15. Apakah suasana lingkungan rumah mendukung Anda dalam belajar Bahasa Arab?
 - a. sangat mendukung
 - b. kadang-kadang mendukung
 - c. tidak mendukung

DEPARTEMEN AGAMA HI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH
Nomor : STA 26/PK. DPP 009/062.2005

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada
Indra Subekti

1. Nama
2. Semester XV
3. Jurusan/Program Studi Tarbiyah/PBA
4. Tahun Akademik 2004/2005

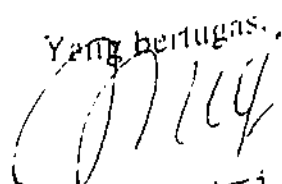
Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi padaangkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek
2. tempat/Lokasi
3. Tanggal Riset
4. Metode Penelitian

Pembelajaran di Arab Siswa MTs Al-Ma'arif
B1 MTs Al-Ma'arif Kaliwadas
10 Mei 2005
Observasi, Wawancara, Test Angket
Dokumentasi dan Eksperimen

Demikian surat perintah ini dibuat untuk meniadakan masalah dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Purwokerto
Pada Tanggal 10 Mei 2005

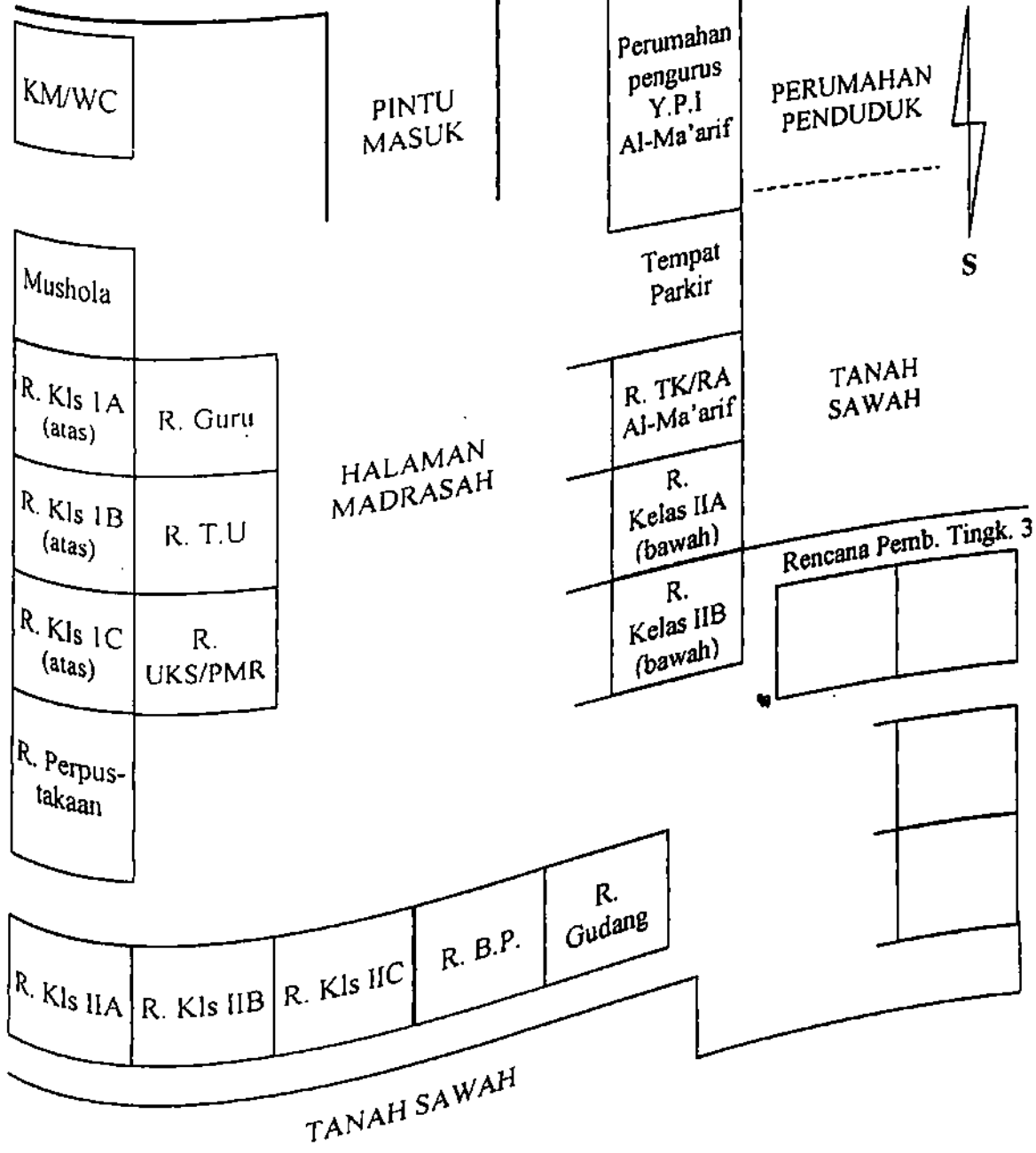
Yang bertugas,

Indra Subekti



NIM 98262013

PETA MADRASAH TSANAWIYAH AL-MA'ARIR KALIWADAS
 Jalan Raya Kaliwadas KM. 4 17-B Kaliwadas
 BUMIAYU 52273

Jalan Raya Kaliwadas



PERUMAHAN PENDUDUK

PERUMAHAN
PENDUDUK



TANAH
SAWAH

HALAMAN
MADRASAH

TANAH SAWAH

Rencana Pemb. Tingk. 3

R.
Gudang

R. B.P.

R. Kls IIC

R. Kls IIB

R. Kls IIA

R.
UKS/PMR

R. Perpustakaan

R.
Kelas IIA
(bawah)

R. TK/RA
Al-Ma'arif

Tempat
Parkir

Perumahan
pengurus
Y.P.I
Al-Ma'arif

PINTU
MASUK

KM/WC

Mushola

R. Guru

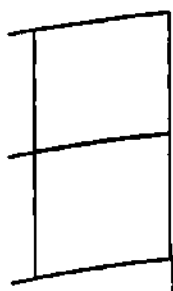
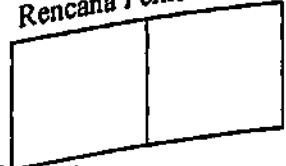
R. Kls IA
(atas)

R. T.U

R. Kls IB
(atas)

R. Kls IC
(atas)

R.
Kelas IIB
(bawah)



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, Juni 2005

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di : purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.
Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- 1. Nama : Indra Subekti
- 2. Nomor Induk : 98262013
- 3. Semester/Jurusan : XV/Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab
- 4. Angkatan Tahun : 1998
- 5. Tahun Akademik : 2004/2005

Demikian ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun Judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Ma's-
Al-Ma'arif Kaliwadas, Bumiyu Tahun 2004/2005".

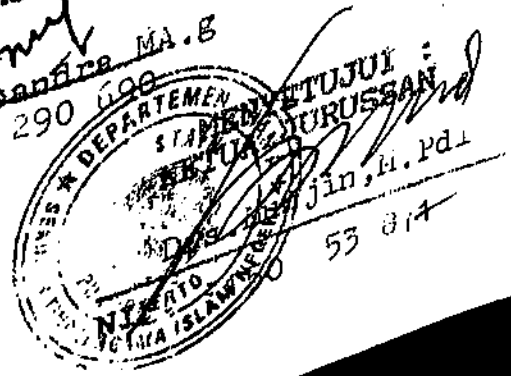
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Bertama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan Judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum War. Wab.

Hormat saya,

Indra Subekti
Indra Subekti
N I M. 98262013

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,
Susanara MA.B
NIP. 150 290 600





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

Purwokerto, - 4 -2005

Kepada Yth. : Soni Susandra MA.g

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto

Di : Purwokerto.

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/
Lamp. : 1608/2005
Hal : Bimbingan Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Indra Subekti
2. NIM : 98262013
3. Jurusan : Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1998
5. Alamat : Kaliwadas Rt05 Rk01 Bumiayu Brebes Jateng

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA
EMBANTU KETUA I.
Moh. Rogib, M.Ag
NIP. 150 266 719



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Bend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
Nomor STA-26/K.I/PP.009/301/2005

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **INDRA SUBEKTI**
NIM : 98262013
Semester : XV
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah


Benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul
"Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Al-Ma'arif
Kaliwadas Bumiayu Tahun 2004-2005"

Dengan dinyatakan : **LULUS** ~~TIDAK LULUS~~
Dan dengan perubahan proposal/hasil seminar proposal sebagai berikut :

1. Perubahan Rumusan Masalah
2. Perubahan Metode Penelitian
- 3.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dan penulisan skripsi proposal S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 15 April 2005
Moderator


Drs. Yuslam
NIP. 150 265 723

Mengetahui
Kepala Jurusan Tarbiyah

M.Pd.I
253 871



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Jend. Sudirman No. 111 Telp. (0283) 671026 Brebes 52212

Brebes, 10 Mei 2005

Nomor : 072 / 105/P/VII/2005
Sifat : Biasa.
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Riset/
Survey / Penelitian.

Kepada Yth. :
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN BREBES.
DI-
BREBES.

Membaca Surat dari **STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto)** Nomor **STA.26/PK.3/PP.009/062/2005** perihal **sebagaimana tersebut pada pokok surat, bahwa :**

Nama : **JUDRA SUBEKTI**
Pekerjaan : **Mahasiswa STAIN Purwokerto**
Alamat :
Jumlah Peserta :
Penanggung Jawab : **Drs. MUI ROQI B, M.Ag**

Akan mengadakan kegiatan Riset / Survey/Penelitian di Kabupaten Brebes dengan lokasi **Mts Al-Ma'arif Kaliwadas Sunlayu**
Yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2005 s/d 10 Juni 2005 dengan proposal / skripsi berjudul **" PROBLEMATIKA PENDELAJARAN BAHASA ARAB MTS AL-MA'ARIF KALIWADAS SUNLAYU "**

Untuk maksud tersebut dengan ini kami menyatakan TIDAK keberatan diberikan ijin riset/survey/penelitian kepada pihak yang berkepentingan, dengan syarat harus mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan sebagaimana tersebut diatas, dalam jangka waktu SATU BULAN segera menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Brebes dan Bappeda Kabupaten Brebes.

Dalam kegiatan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum Masyarakat serta mentaati tata tertib dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Jend. Sudirman No. 159 Telp. 71821
Fax. (0283) 72429 Kode Pos - 52212
BREBES

Brebes, 10 Mei 2005

Kepada

- Yth. 1. Ka. Kant. DEPAG Kab Brebes ;
2. Camat Bumiayu

Nomor : 072/107/VII/2005
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Research/Survey

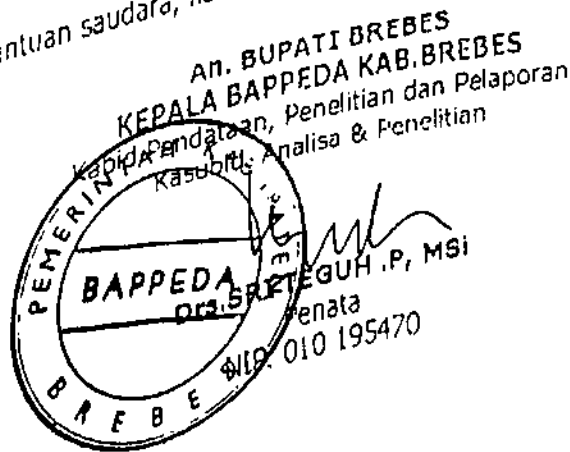
Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Ka Kantor KESBANG & LINMAS Kabupaten Brebes No.072/105/P/VII/2005 tanggal 0-5-2005 perihal tersebut pada pokok surat dengan ini dibentahukan bahwa di wilayah Kantor Saudara akan dilaksanakan Research/Survey oleh :

1. Nama : INDRA SUBEKTI
2. Pekerjaan : Mhs. STAIN Purwokerto
3. Alamat : Ds. Bumiayu, Kec. Bumiayu
4. Jumlah Peserta : -
5. Penanggung Jawab : Drs. MOH ROQIB, M.Ag
6. Maksud research / survey : Untuk Penelitian dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MTS AL MA'ARIF KALIWADAS BUMIAYU".
Kab Brebes
Tgl. 10 Mei s/d 10 Juni 2005
7. Lokasi : -
8. Jangka Waktu research / survey : -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan research / survey langsung kepada respondent maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa daerah setempat.
- c. Setelah selesai research / survey supaya Saudara memberikan hasilnya kepada BAPPEDA KABUPATEN BREBES.

Kemudian atas perhatian dan bantuan saudara, kami sampaikan terima kasih.



- Tembusan kpd Yth :
1. Bupati Brebes sebagai laporan ;
 2. Ka Kant KESBANG & LINMAS Kab Brebes ;
 3. Yang bersangkutan ;
 4. Peringgal



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN
Jend. A. Yani No. 138 Telp. (0283) 671534 Fax. (0283)671533
BREBES 52212

Brebes 10 Mei 2005

Nomor : Kd.11.29//1/KP.02.1//364/2005
Esat : Penting
Lampiran : - o -
Perihal : Research/Survey

Kepada Yth.

Kepala MTs. Al Ma'arif
Kaliwadas Bumiayu Brebes.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Brebes Nomor : 072/109/VII/2005 tanggal 10-5-2005 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa di unit kerja Saudara akan dilaksanakan Research / Survey oleh :

1. Nama : INDRA SUBEKTI
2. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerta.
3. Alamat : Ds. Bumiayu Kec. Bumiayu
4. Penanggung jawab : Drs. Moh. Roqib, M.Ag.
5. Maksud Resarch/Survey : Untuk penelitian dengan judul :
"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB MTS AL MA'ARIF
KALIWADAS BUMIAYU"

6. Lokasi : Kabupaten Brebes.
7. Jangka waktu Resarch / Survey : Tanggal 10 Mei s/d 10 Juni 2005

Dengan ketentuan-ketentuan seagai berikut :

- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan resarch /survey kepada respondent maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah selesai resarch/survey supaya saudara memberikan hasilnya kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten Brebes.

Demikian atas perhatian dan bantuan saudara, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala

H. Masjudi, S.Ag.
NIP. 150169784

Tembusan :
Yang bersangkutan Sdr. INDRA SUBEKTI.

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

Purwokerto, 9 Mei 2005

Kepada Yth : 1. Kep. BAKESBANGTIBLIN -
MAS. KAB. BREBES.
2. Kep. BAPEDA KABUPATEN
BREBES
3. Kep. DEPAG
4. Kep. MTs Al-Ma'arif
Kaliwadas Bumiayu

Nomor : STA-26/PK. I/PP.009/2005
Lamp. :
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Indra Subekti
2. No. Induk Mahasiswa : 98262013
3. Semester : XV
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Kaliwadas Rt. 01/05 Bumiayu Brebes
6. Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA MTs AL-MA'ARIF KALIWADAS BUMIAYU TAHUN 2004/2005

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pembelajaran B.Arab Siswa MTs Al-Ma'arif Kaliwadas
2. Tempat/Lokasi : Di MTs Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu
3. Tanggal observasi : 13 Mei s.d 13 Juni 2005
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen *)

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA
Pembantu Ketua I
Des. M. Rogib, M.Ag
P. 150 266 719



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-MA'ARIF
MADRASAH TSANAWIYAH (Mts)**

(STATUS DISAMAKAN)

Alamat Jl Jend Sudirman No 17 B Kaliwadas KM. 4 Bumiayu Telp. (0289) 439170

Surat Keterangan

Nomor : MTs.AM/OT.OO/125/IV/2005


Kepala MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas-Bumiayu menerangkan bahwa :

1. Nama : Indra Subekti
2. N I M : 98262013
3. Semester : XV
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Kaliwadas, Rt. 01/05 Bumiayu
6. Judul : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab siswa MTs. Al-Ma'arif Kaliwadas Bumiayu tahun pelajaran 2004/2005.

Telah melakukan penelitian di MTs.guna keperluan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Kaliwadas, 3 Juni 2005
Kepala Madrasah.



Moh. Sodikin, S.Ag.



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA-26/KP/PP.009/03/2002

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 153 Tahun 2002, tanggal 1 Juli 2002, Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : INDRA SUBEKTI
 Nomor Induk Mhs : 98262013
 Jurusan : TARBIYAH/PBA

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Kalitapen
 Kecamatan : Purwojati
 Kabupaten : Banyumas

selama 45 hari, dari tanggal 9 Juli sampai dengan 22 Agustus 2002, dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai : 83,2 (A)
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN Purwokerto, juga sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

Purwokerto, 30 Agustus 2002
 Pusat Penelitian dan Pengabdian
 Pada Masyarakat (P3M)
 STAIN Purwokerto

Kepala,



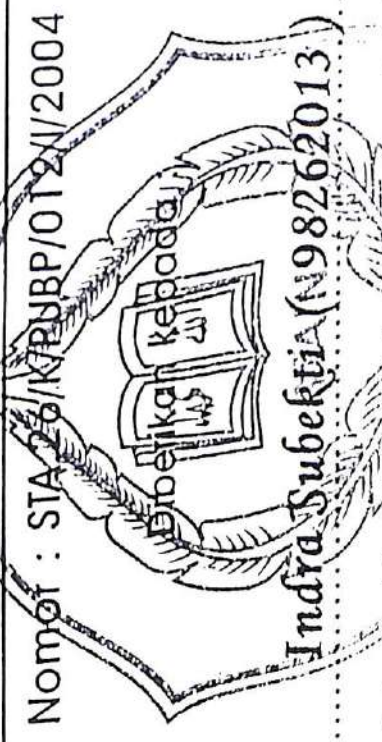
[Signature]
Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag
 NIP. 150 252 267



Sertifikat

BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO GELOMBANG II TH. AKADEMIK 2003 - 2004

Nomor : STA 26/KRUBP/012N/2004

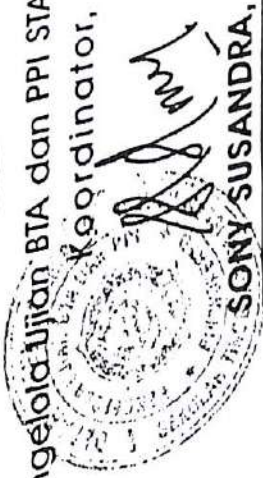


Indra Subektia (N98262013)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus dalam Ujian Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 27 Januari 2004

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto
Koordinator,



SONY SUSANDRA, M.AG.

NIP. 150 290 690



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 UNIT PELAYANAN BAHASA

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26/KB/PP.009/090/1999

Diberikan Kepada :

Nama : INDRA SUBEKTI
 Tempat / Tgl. Lahir : Brebes, 14 April 1978
 Nomor Induk Mhs : 98262013
 Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PDA

yang telah mengikuti Program Pengembangan Bahasa Arab Pada
 TH. Akademik 1998 - 1999, dan dinyatakan LULUS.

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti telah mengikuti program tersebut,
 juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

Purwokerto, 1 Agustus 1999
 UNIT PELAYANAN BAHASA
 KEPALA,

[Signature]
 Drs. MARKUM
 NIP. 150 110 542



DAFTAR NILAI

NO.	KEMAHIRAN	NILAI	
		Semester I	Semester II
1.	Istima'	B	B
2.	Kitabah	B	B
3.	Qiro'ah	B+	C+
4.	Hiwar	B+	B

Purwokerto, 1 Agustus 1999



[Signature]
Drs. MARKUM
NIP. 150 110 542

000074

Nomor : E.W/m/MA.018/011/98



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR
MADRASAH ALIYAH
(MA)

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala **MADRASAH ALIYAH**
NEGERI TAMBAKBERAS menerangkan bahwa :

INDRA SUBEKTI

lahir pada tanggal **15 APRIL 1978** di **BREBES**
..... telah

anak **TOHIRIN**
berhasil

dalam evaluasi belajar tahap akhir Madrasah Aliyah yang diselenggarakan
berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
Nomor : E/15/1997 Tanggal 27 Januari 1997 sehingga yang bersangkutan
dinyatakan tamat belajar Madrasah Aliyah.

Pemegang Surat Tanda Tamat Belajar ini, terakhir tercatat sebagai siswa
pada Madrasah Aliyah **NEGERI TAMBAKBERAS**
JOMBANG dengan Nomor Induk **10568**

JOMBANG 23 MEI 1998
KEPALA MAN **TAMBAKBERAS**

DRS H ABD MADJID
NIP. **150 015 254**



DAFTAR NILAI
HASIL EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR
MADRASAH ALIYAH
TAHUN PELAJARAN : 1997/1998

Program : Bahasa
 Nama Siswa : INDRA SUBEKTI
 Nomor Induk : 10568
 Nomor EBTANAS : 1213438

Nomor Urut	Mata Pelajaran	NILAI	
		Dengan Angka	Dengan Huruf
1.	Pendidikan Agama Islam		
	a. Qur'an - Hadits	7	TUJUH
	b. Fiqih	8	DELAPAN
	c. Aqidah - Akhlak	8	DELAPAN
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7	TUJUH
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6	ENAM
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	7	TUJUH
4.	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	7	TUJUH
5.	Bahasa Arab	7	TUJUH
6.	Bahasa Inggris	6	ENAM
7.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	7	TUJUH
8.	Bahasa Asing lainnya :	7	TUJUH
9.	Sejarah Budaya	6	ENAM
10.	Matematika	6	ENAM
11.	Fisika	6	TUJUH
12.	Biologi	6	ENAM
13.	Kimia	6	ENAM
14.	Ekonomi	7	TUJUH
15.	Sosiologi	7	TUJUH
16.	Geografi	7	TUJUH
17.	Pendidikan Seni	6	ENAM
	Jumlah	134	SERATUS TIGA PULUH EMPAT



23 MEI 1998
 MANSUR H. ABD MAQJID
 NIP. 150 015 254



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
STA. 26/PP009/08/2004

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah, menerangkan bahwa :

- Nama : Indra Subekti
- NIM : 98262013
- Semester : XII
- Prodi : Tarbiyah/ PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif pada hari/ Selasa tanggal... 10. Agustus..... 2004 dengan nilai... C.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Agustus 2004
Ketua Jurusan Tarbiyah



Munjin
Munjin, M. Pd
NIP. 150 253871.

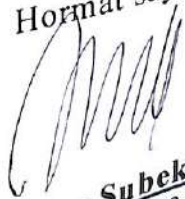
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Indra Subekti
2. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 15 April 1978
3. Alamat : Kaliwadas RT. 05 RW. 01 Bumiayu,
Brebes, Jawa Tengah
4. Status : Belum Nikah
5. Nama Orang Tua :
 - a. Nama Ayah : H. Tohirin
 - b. Nama Ibu : Hj. Khapsah
6. Pendidikan :
 - a. Sekolah Dasar Negeri Kaliwadas II, lulus tahun 1992.
 - b. SMP BU NU Bumiayu, lulus tahun 1994.
 - c. Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Tambak Beras, Jombang lulus tahun 1998.
 - d. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, lulus teori tahun 2005.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, dan berani angkat sumpah bilamana diperlukan.

Purwokerto, September 2005

Hormat saya,



Indra Subekti
NIM. 98262013